

# BUKU ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO KE-2 TAHUN 2020

Tema:

**Peluang dan Tantangan  
Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat di Masa  
Pandemi Covid-19**



**SUSUNAN ACARA**  
**SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT 2 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2020**  
**Rabu, 21 Oktober 2020**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>ACARA</b>	<b>NARA SUMBER</b>
1	07.30 – 07.45	Persiapan	Panitia
2	07.45 – 08.00	Penyampaian tata cara Zoom	Tim IT
3	08.00 – 08.45	Sambutan Dirjen Dikti Kemdikbud	Prof. Ir. Nizam, M.Sc, DIC, Ph.D, ipm, Asean Eng
4	08.45 – 09.00	Seremonial pembukaan	MC
		Pembukaan	
		Pembacaan ayat suci Al-Qur'an	Petugas
		Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Sang Surya	
		Laporan Ketua Panitia	Dr. Achyani, M.Si.
		Sambutan Rektor	Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd.
		Penutup	
5	09.00 –09.30	Keynote speaker 1	Dr. drh. R. WisnuNurcahyo
6	09.30 –10.00	Keynote speaker 2	Prof. Dr. Marzuki Noor, M.S.
7	10.00 – 10.30	Keynote speaker 3	Dr. Muhfahroyin, M.T.A.
	10.30 – 11.30	Sesi Tanya Jawab	Moderator
8	11.30-11.45	Penutupan	MC

## TATA TERTIB PELAKSANAAN SNPPM KE-2

1. Akses masuk bagi peserta dibuka 30 menit sebelum acara dimulai, yaitu pada pukul 08:00 WIB. Peserta yang terlambat hadir dipersilakan mengakses youtube live.
2. Rename nama akun Anda dengan format Nama dan Instansi dengan FORMAT (**Peserta\_Bungsudi\_UMMetro**) untuk pemakalah (**Pemakalah\_SwadityaRizki\_UMMetro**)
3. Peserta dapat mengajukan pertanyaan dengan menuliskannya pada kolom chat, pertanyaan akan dinotulensi dan disampaikan kepada pemateri melalui moderator
4. Seluruh Peserta akan diberikan E-Sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Peserta sudah melakukan registrasi dan hadir dalam webinar melalui aplikasi zoom dan youtube
  - b. Peserta sudah mengisi bukti tanda kehadiran melalui URL yang diberikan pada saat kegiatan melalui chat di aplikasi zoom
  - c. URL/link Daftar hadir akan diberikan 30 menit menjelang penutupan kegiatan seminar
5. E-Sertifikat akan diberikan paling lambat 1 minggu setelah kegiatan bagi peserta yang memenuhi ketentuan pada tatib no 4.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>SUSUNAN ACARA</b> .....	ii
<b>TATA TERTIB PELAKSANAAN SNPPM-2</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
 <b>ARTIKEL HASIL PENELITIAN</b>	
Kewaspadaan dan Kesiapan <i>Stakeholder</i> Universitas Muhammadiyah Metro Pada Masa Pandemi Covid-19..... ( <i>Muhfahroyin, Achyani, Satrio Budi Wibowo, Kuswono, Amirudin Latif, Dwi Irawan, Nitaria Angkasa, Mustika, Heri Cahyono, Agus Sujarwanta, Handoko Santoso, Riswanto</i> )	1
Identifikasi Pola Asuh Dan Ketahanan Pangan Keluarga Untuk Menurunkan Prevalensi Stunting .....	2
( <i>Nurhayati Darubekti</i> )	
Identifikasi Indikator Kemandirian Keluarga di Pedesaan Pesisir dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak .....	3
( <i>Sri Handayani Hanum, Nurhayati Darubekti</i> )	
Tantangan Kualitas Pelayanan ASN Kepada Masyarakat Melalui Integritas Kerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19.....	4
( <i>Adi Robith Setiana, Dyah Ciptaning LSW</i> )	
Vocabulary Games to Increase The Students' Vocabulary Mastery at Different Level Of Learning Interest .....	5
( <i>Rina Wahyuni</i> )	
Efektivitas Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis SPADA Terhadap Pemahaman Konsep Mata Kuliah Kalkulus.....	6
( <i>Sudarman, SatrioWicaksono Sudarman, Ira Vahlia</i> )	
Profil Beban Penyulang Pandu pada Gardu Induk Talang Kelapa 150 kV/20 kV ....	7
( <i>Erliza Yuniarti, Aldo Aji Saputra , Amri Malulu , Budi Santoso</i> )	
Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Android Bermuatan Nilai Karakter Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Muhamamdiyah Metro .....	8
( <i>Umi Hartati, Kuswono, Ragil Agustono</i> )	
Budidaya Sayuran dan Ikan Dalam Ember Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Skala Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 .....	9
( <i>Suharno Zen, Marlina Kamelia, Rasuane Noor, Triana Asih</i> )	

Pengembangan Modul Matematika Berbasis <i>Discovery Learning</i> Disertai Nilai-Nilai Islam Materi Pertidaksamaan Rasional Dan Irasional ..... (Dika Ayu Krisnanti, Swaditya Rizki, Ira Vahlia)	10
Hasil Belajar Model Pembelajaran Daring yang Disertai Praktikum Mandiri dengan Memanfaatkan Sarana di Lingkungan Sekitar ..... (Nyoto Suseno dan Riswanto)	11
Pembelajaran Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0..... (Bobi Hidayat)	12
Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 ..... (Fajri Arif Wibawa, Meyta Pritandhari)	13
Emansipasi Guru Laki-Laki terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Metro (Perspektif Stakeholder)..... (Lusi Marlisa, Annisa Nur Firdausyi, Nina Tisnawati)	14
Strategi Konflik Kognitif disertai Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Ditinjau dari Gaya Belajar..... (Partono, Dedy Hidayatullah Alarifin, Eko Prihandono)	15
Etnobotani Tanaman Bambu di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung..... (Agus Sujarwanta, Suharno Zen)	16
Analisis Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Pola Bilangan..... (Sigit Raharjo, Barra Purnama Pradja, Dian Istiqomah)	17
Implementasi Bahan Ajar <i>Pocket Book</i> Terintegrasi Nilai Islam pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi..... (Lilian Mega Puri, Triani Ratnawuri, Nurul Farida)	18
Revitalisasi Kebijakan Pembelajaran Al Islam dan Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Metro ..... (Sujino, Lusi Marlisa)	19
Model Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi di Kabupaten Pesawaran ..... (Hestin Oktiani, Eka Yuda Guna Wibawa)	20

Analisis Implementasi Pilar Penumbuhkembangan Usaha Produktif di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Jepara Kabupaten Lampung Timur ..... (Yuyun Fitriani, Bambang Utoyo Suroso, Ani Agus Puspawati)	21
Uji Aktivitas Minyak Atsiri Kulit Durian ( <i>Durio zibethinus</i> ) sebagai Antipediculosis Terhadap Kutu Rambut ( <i>Pediculus humanus capitis</i> ) ..... (Yuli Wahyu Tri Mulyani <sup>1</sup> , Siti Nurjanah)	22
Desain Alat Thermometer Automatic (Thermotic) Menggunakan Dual Sensor ..... (Mustika, Budi Asmanto, Deni Ryan Sanjaya, Ulfa Damayanti)	23
Modifikasi Metode Kato Katz Dengan Perasan Kulit Buah Manggis ( <i>Garcinia mangostana L</i> )..... (Nurul Ni'ma Azis, Noviponi Harwani)	24
Pengembangan Buku Panduan Praktikum Mikroteknik melalui Pewarnaan Jaringan Tumbuhan dan Hewan dengan Menggunakan Pewarna Alami ..... (Rasuane Noor, Triana Asih, Suharno Zen)	25
Pengaruh Perubahan Sudut <i>Camshaft</i> terhadap Performa Mesin Sepeda Motor Sebagai Upaya Efisiensi Energi..... (Lukito Dwi Yuono, Eko Budiyanto)	26
Prototipe Smart Home Berbasis Mikrokontroler Arduino dan Smart Phone ..... (Sulis Dri Handono, Mafruddin, Avin Darma Irawan)	27
Pengaruh Jumlah <i>Tube</i> Dan <i>Baffles</i> Terhadap Efektivitas <i>Shell and Tube Heat exchanger</i> ..... (Dwi Irawan, Mafruddin, Rian, Mukti Wibowo, Zul Anggara)	28
Pengembangan Integrated Counseling Problem Solving bagi Mahasiswa Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM)..... (Sudarmaji Hadi Pranoto)	29
Layanan Informasi Melalui Youtube Counsfit Untuk Memberikan <i>Self Awareness</i> tentang Bahaya Covid-19..... (Hadi Pranoto Agus Wibowo, Nurul Atieka)	30
Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) ..... (Rosa Alfia, Jawoto Nusantoro, Elmira Febri Darmayanti)	31
Peran Kompetensi Auditor Terhadap Hubungan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Pemerintah (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Wilayah Lampung) ..... (Suyanto, Jawoto Nusantoro, Ririn Ariyanti)	32

Kesalahan Berpikir Analogi Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika..... ( <i>Jazim Ahmad, Dwi Rahmawati, Rahmad Bustanul Anwar</i> )	33
Pemahaman Matematika Mahasiswa yang Berpikir Kritis Tinggi Menggunakan Model <i>reciprocal Teaching</i> berdasarkan Kemampuan Awal ..... ( <i>Sutrisni Andayani, Hartati Muchtar, Yufiart</i> )	34
Arahan Pengembangan Infrastruktur Kecamatan Sukamaju dan Sukamaju Selatan Kab Luwu Utara sebagai Kawasan Unggulan Pertanian dan Perkebunan.... ( <i>Ivandy Halim, Arwi Yudhi Koswara</i> )	35
Analisis Kelayakan Ujicoba LKPD 3d Siswa Low Vision ..... ( <i>Rina Agustina, Nurul Farida</i> )	36
Perkembangan Motorik Prasekolah antara Intervensi <i>Brain Gym</i> dengan <i>Puzzle</i> ..... ( <i>Panzilion, Padila, Gita Tria</i> )	37
Analisa Kinerja Ruang Bakar Reaktor Pirolsis Menggunakan Bahan Bakar Biomassa dalam Menghasilkan Bioarang dan Asap Cair ..... ( <i>Kemas Ridhuan, Yuda Armada Putra, Alfi Arasyd</i> )	38
Strategi <i>Digital Marketing</i> Ragam Budaya Dan Wisata Berbasis Android..... ( <i>Siti Sufaidah, Munwarah, Novia Anggraini, Badriyatul Muawanah</i> )	39
<b>ARTIKEL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	
Bimbingan Teknis Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kota Bengkulu ..... ( <i>Nurhayati Darubekti, Desy Afrita, Tamrin Bangsu</i> )	40
Peningkatan Kapasitas Masyarakat untuk Beradaptasi dengan Perubahan Iklim Melalui Edu-Environment Dan Transplantasi Karang: Studi Kasus Masyarakat Pesisir Baho, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara..... ( <i>Wa Iba, Irdam Riani, Risfandi</i> )	41
Manajemen Usaha UMKM Rengginang Ibu Wati Desa Budi Mulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ..... ( <i>Erliza Yuniarti, Dasir, Gumar Herudiansyah</i> )	42
Pelatihan <i>Packaging</i> Kain Flanel di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Metro..... ( <i>Tiara Anggia Dewi, Ningrum, Yeni Rahmawati ES</i> )	43

Penggunaan Masker dan Minuman Herbal sebagai Upaya Promotif–Preventif terhadap Infeksi Covid 19 pada Masyarakat Kota Samarinda..... ( <i>Mardiana, Sri Sunarti, Widia Oktavianti, Sudirman</i> )	44
Optimalisasi Peran Kader PKK dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kelurahan Yodosadi ..... ( <i>Ita Prihantika, Hani Damayanti, Jeni Wulandari, Nurul Utami</i> )	45
Membangun Semangat Berwirausaha Melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel ..... ( <i>Nurul Farida, Triani Ratnawuri, Lilian Mega Puri</i> )	46
Peran Blogger Lampung dalam Promosi dan Informasi Produk Kopi Organik Lampung Barat ..... ( <i>Rasuane Noor, Satrio Budi Wibowo</i> )	47
Pemenuhan Sumber Energi Mandiri Bagi Kelompok Masyarakat Pinggir Sungai Lawang ..... ( <i>Eswanto, Hanapi Hasan</i> )	48
Pemanfaatan “Rumah Pintar” Menuju Desa Literasi di Desa Lembang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ..... ( <i>Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Susalti Nur Arsyad, Ramli</i> )	49
Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 Dimasa Ramadhan Melalui Media Banner ..... ( <i>Lia Kurniasari, Suprayitno, Dinda Mauliani Putri</i> )	50
Pendampingan Kelompok Tani untuk Pengembangan Sentra Kentang Unggul Berbasis Pertanian Ramah Lingkungan..... ( <i>A. Muhibuddin, Jeferson Boling, dan Fatmawati</i> )	51
Penerapan Ipteks Bagi Umkm Kemplang di Kampung Talang Jawa Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang..... ( <i>Dasir, Dinarossi Utami, Erliza Yuniarti</i> )	52
Pemahaman Bertanam Organik dan Kesadaran Masyarakat untuk Bertani Ramah Lingkungan di Kebun Sayuran Karangrejo Metro ..... ( <i>Hening Widowati, Agus Sutanto, Achyani, Nedi Hendri, Fenny Thresia</i> )	53
Pelatihan Pengembangan Soal Hots Bagi Guru IPA SD (Sekolah Dasar) Aisyiyah Metro..... ( <i>Ratini, Triana Asih, Zaenal Abidin</i> )	54
PKM Posyandu Mawar/Posyandu Cendrawasih III Desa Palioi Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba..... ( <i>Anita, Risna Alyah, Bambang Ariyanto</i> )	55



Pelatihan Desain Grafis Coreldraw sebagai Penunjang Kegiatan Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro ..... ( <i>Meyta Pritandhari, Fajri Arif Wibawa</i> )	56
Peningkatan Kualitas Bibit Sayur pada Petani Bibit Sayur di Desa Siraman..... ( <i>Dwi Rahmawati, Rahmad Bustanul Anwar</i> )	57
Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Web di Pekon Pardasuka Kabupaten Pringsewu..... ( <i>Dewie Brima Atika, Susana Indriyati Caturyani, Rahayu Sulistiowati, Nana Mulyana</i> )	58
Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah Melalui <i>Online Journal System</i> Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir ..... ( <i>Eko Budiyanto, Eko Nugroho</i> )	59
Adaptasi UMKM Menghadapi New Normal di Masa Pandemi Covid-19..... ( <i>Ana Septiani, Nani Septiana, Ardiansyah Japlani</i> )	60
Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Konstruksi di Surabaya untuk Keberlanjutan Kinerja Usaha..... ( <i>Yusroniya Eka Putri, Christiono Utomo, Retno Indryani, Cahyono Bintang Nurcahyo, Farida Rahmawati, M. Arif Rohman</i> )	61
Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pesisir Kotaagung dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Tanggamus ..... ( <i>Meiliyana, Arizka Warganegara, Eko Raharjo, Anisa Utami</i> )	62
Pembuatan <i>Engine Stand</i> Sebagai Alat Bantu Praktikum di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Lampung Tengah..... ( <i>Mafruddin, Dwi Irawan</i> )	63
Pembuatan Pakan Alternatif Ikan Air Tawar pada Kelompok Ternak Mina Tafa Purbolinggo ..... ( <i>Triana Asih, Suharno Zen, Widya Sartika Sulistiani</i> )	64

## **ARTIKEL HASIL PENELITIAN**

**KEWASPADAAN DAN KESIAPAN *STAKEHOLDER*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Muhfahroyin<sup>1\*</sup>, Achyani<sup>2</sup>, Satrio Budi Wibowo<sup>3</sup>, Kuswono<sup>4</sup>, Amirudin  
Latif<sup>5</sup>, Dwi Irawan<sup>6</sup>, Nitaria Angkasa<sup>7</sup>, Mustika<sup>8</sup>, Heri Cahyono<sup>9</sup>,  
Agus Sujarwanta<sup>10</sup>, Handoko Santoso<sup>11</sup>, Riswanto<sup>12</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia  
E-mail: [muhfahroyin@yahoo.com](mailto:muhfahroyin@yahoo.com)<sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kewaspadaan dan kesiapan *stakeholder* penyelenggaraan aktivitas perkuliahan Universitas Muhammadiyah Metro. Sasaran dalam penelitian ini meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, orang tua/wali mahasiswa, induk semang atau pemilik asrama/kost tempat tinggal mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kewaspadaan, semua *stakeholder* menganggap Covid-19 sebagai hal yang membahayakan, sehingga secara psikologis menimbulkan kecemasan. *Stakeholder* memahami protokol kesehatan dan harus diberlakukan bila mengadakan kegiatan yang bersifat luring. Pada aspek kesiapan, *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Metro siap melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring. Apabila terdapat kegiatan yang bersifat luring maka semua *stakeholder* juga siap memberlakukan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran luring dapat dilakukan dengan mendapat persetujuan dari semua *stakeholder*. Model pembelajaran yang diminati adalah model *mixed method*, dimana pembelajaran dilakukan daring dengan perpaduan *platform* dan beberapa media sosial. Perlu ada sosialisasi kepada semua *stakeholder*, agar lebih siap melaksanakan aktivitas yang bersifat luring. Pembelajaran luring perlu memperhatikan dan mengikuti kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta Satgas Covid-19.

**Kata Kunci :** *aktivitas kampus; kesiapan; kewaspadaan; pandemi covid-19.*

## **IDENTIFIKASI POLA ASUH DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA UNTUK MENURUNKAN PREVALENSI STUNTING**

**Nurhayati Darubekti**

Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: [ndarubekti@unib.ac.id](mailto:ndarubekti@unib.ac.id)

### **Abstrak**

Kejadian balita stunting masih merupakan masalah yang dihadapi Indonesia. Di Kabupaten Seluma, pada tahun 2018 ditemukan kasus balita kurus 5,7%, sangat kurus 0,7%, dan stunting 21,98% dari sasaran balita sebanyak 11.583 balita, dan tahun 2019 ditemukan kasus balita kurus 1,50%, sangat kurus 0,4%, dan stunting 10,6% dari 10.674 balita. Kabupaten Seluma menjadi lokus penurunan stunting pada Tahun 2020. Stunting atau masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang masih menghantui Provinsi Bengkulu. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola asuh dan ketahanan pangan keluarga untuk menurunkan prevalensi stunting. Jenis penelitiannya adalah studi kasus pada masyarakat desa pesisir di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada ibu hamil, dan keluarga dengan anak usia 0-23 bulan. Pada saat penelitian, ada 37 anak usia 0-23 bulan, 1 (satu) anak terindikasi stunting. Hasil identifikasi kepada 6 ibu hamil dan keluarga dengan anak usia 0-23 bulan menunjukkan bahwa kejadian stunting berkaitan dengan praktek pengasuhan anak yang kurang baik, anak tidak mendapat imunisasi dasar lengkap, ibu dan anak tidak aktif dalam kegiatan posyandu, rumah tangga tidak memiliki sarana jamban yang layak, anak tidak memiliki jaminan layanan kesehatan, dan lemahnya ketahanan pangan keluarga.

**Kata Kunci:** *ketahanan pangan keluarga; pola asuh; stunting.*

## **IDENTIFIKASI INDIKATOR KEMANDIRIAN KELUARGA DI PEDESAAN PESISIR DALAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

**Sri Handayani Hanum<sup>1</sup>, Nurhayati Darubekti<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: [ndarubekti@unib.ac.id](mailto:ndarubekti@unib.ac.id) <sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator keberhasilan pembangunan kesehatan sekaligus menggambarkan kondisi lingkungan. Sampai tahun 2018 Provinsi Bengkulu masih termasuk wilayah dengan AKI dan AKB tinggi dengan mencatat sebanyak 39 kematian ibu, ekuivalen 111/100.000 kelahiran hidup dan 249 kematian bayi dari 35.131 kelahiran, ekuivalen 7/1.000 kelahiran hidup. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia termasuk Propinsi Bengkulu. Salah satu tujuannya adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Penelitian bertujuan mengidentifikasi indikator peningkatan kemandirian keluarga di bidang kesehatan ibu dan anak pada komunitas pedesaan pesisir di Desa Kungkai Baru, kecamatan Air Periukan, kabupaten Seluma, propinsi Bengkulu. Data diperoleh melalui penerapan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara mendalam pada keluarga balita, observasi partisipatif pada pelaksanaan posyandu, observasi nonpartisipatif pada pelayanan KIA di Puskesmas terdekat, dan pendalaman catatan Kader Kesehatan Desa. Penelitian menghasilkan informasi bahwa secara umum kondisi kesehatan ibu dan anak cukup baik, namun tingkat kemandirian keluarga masih dalam level Keluarga Mandiri Tingkat Dua (KM – II), dengan rincian: a. Menerima petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat. b. Menerima pelayanan keperawatan yang diberikan sesuai dengan rencana keperawatan. c. Tahu dan dapat mengungkapkan masalah kesehatannya secara benar. d. Melakukan perawatan sederhana sesuai yang dianjurkan.

**Kata Kunci:** *kemandirian keluarga; kesehatan ibu dan anak; pedesaan pesisir.*

## TANTANGAN KUALITAS PELAYANAN ASN KEPADA MASYARAKAT MELALUI INTEGRITAS KERJA PEGAWAI PADA MASA PANDEMI COVID 19

Adi Robith Setiana<sup>1\*</sup>, Dyah Ciptaning LSW<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>STIE Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

\*STIE Latifah Mubarokiyah. Pagerageung, 46158, Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: [adirobith@gmail.com](mailto:adirobith@gmail.com)<sup>1\*</sup>

[ciptaningwardhani@gmail.com](mailto:ciptaningwardhani@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Integritas kerja pada Kualitas pelayanan saat masa pandemi pada pegawai negeri sipil di kantor Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan Propotionate Startified Random Sampling sebanyak 20 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Korelasi Rank Spearman (rs). Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Integritas kerja pada pegawai negeri sipil di kantor Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. adalah Sangat positif. Kualitas pelayanan pada pegawai negeri sipil di kantor Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. adalah sangat positif. Hubungan antara Integritas kerja dengan kualitas pelayanan pada pegawai negeri sipil di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya memiliki hubungan yang cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai Koefisien Korelasi dengan menggunakan Rank Spearman (rs) sebesar 0,51. Dengan Koefisien Determinasi kualitas pelayanan dengan kepuasan masyarakat yaitu sebesar 26% dan sisanya 74% (100%-26%) dipengaruhi oleh faktor lain. Integritas kerja dengan kualitas pelayanan mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan adanya penambahan kualitas pelayan dengan menjaga protokol kesehatan dan pelayanan *online*.

**Kata Kunci :** *integritas kerja; kualitas pelayanan ASN*

## VOCABULARY GAMES TO INCREASE THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AT DIFFERENT LEVEL OF LEARNING INTEREST

**Rina Wahyuni**

STKIP Tunas Palapa, Central Lampung, Indonesia

*E-mail : [rhyna93.rw@gmail.com](mailto:rhyna93.rw@gmail.com)*

### **Abstract**

This research carries on as experimental study toward vocabulary mastery at different learning interest. Vocabulary is one of the elements that link the four skills of speaking, listening, reading and writing all together. The purpose of this research is to find out the comparison average scores by applying Crossword Puzzle and Word Search Game at different Learning Interest. By applying the two games, students are expected to be able to increase their vocabulary mastery. The research was conducted in SMA N 1 Pekalongan. The researcher used quantitative research with analysis of variant factorial 2x2 designs as the way to analysis the data. The finding of the result proved that the students who have high and low learning interest have different result of vocabulary. It means that by applying two games, students can improve their vocabulary mastery. After conducting the research the researcher found that both Crossword Puzzle and Word Search were good to be applied for students in different learning interest, especially to improve the students' vocabulary mastery. The researcher expects to the English teachers have to be creative in conducting teaching process so that students can interest in studying.

**Keywords:** *crossword puzzle; learning interest; word search; vocabulary.*

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS SPADA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATA KULIAH KALKULUS

Sudarman<sup>1\*</sup>, Satrio Wicaksono Sudarman<sup>2</sup>, Ira Vahlia<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: [darman.dami@gmail.com](mailto:darman.dami@gmail.com)<sup>1\*</sup>

[Satrio.wicaksono1010@gmail.com](mailto:Satrio.wicaksono1010@gmail.com)<sup>2</sup>

[Iravahlia56@gmail.com](mailto:Iravahlia56@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pembelajaran *e-learning* yang menjadi sarana utama saat ini diterapkan di Indonesia dalam dunia pendidikan di tengah masa darurat covid-19. Agar tetap menjaga keberlangsungan proses pembelajaran, saat ini *e-learning* sangat efektif digunakan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah kalkulus (2) Untuk mengetahui optimalisasi capaian perkuliahan dengan menggunakan pembelajaran SPADA berbasis *e-learning* pada mata kuliah kalkulus 2 bagi mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro pada bulan Maret sampai dengan Juni 2020. Sampel dengan cara *purposive sampling* di program studi pendidikan matematika semester 2 yang berjumlah 31 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model *discrepancy*. Evaluasi model *discrepancy* merupakan evaluasi kesenjangan program, melihat kesenjangan program yang terjadi antara yang diharapkan dengan pelaksanaan program (kenyataan). Standar pelaksanaan evaluasi pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah standar mutu pelaksanaan *e-learning* yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro dalam buku pedoman penjaminan mutu penyelenggaraan *e-learning* Universitas Muhammadiyah. Hasil angket respon mahasiswa diperoleh rata-rata keseluruhan butir angket yaitu 80,93% sehingga diperoleh kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran Spada yang telah berlangsung yaitu sudah cukup baik, seperti dosen sudah mengunggah RPS dan konrak perkuliahan sebesar 87,50% yang dibutuhkan oleh mahasiswa di awal perkuliahan untuk melihat materi yang akan dipelajari.

**Kata Kunci :** *E-learning; SPADA.*



## **PROFIL BEBAN PENYULANG PANDU PADA GARDU INDUK TALANG KELAPA 150 kV/20 kV**

**Erliza Yuniarti<sup>1\*</sup>, Aldo Aji Saputra<sup>2</sup>, Amri Malulu<sup>3</sup>, Budi Santoso<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

. *Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Indonesia*

E-mail: [erlizay@yahoo.com](mailto:erlizay@yahoo.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pemenuhan akan kebutuhan atau permintaan energi listrik harus dilakukan, dengan membuat profil beban sistem dapat di desain menjadi supply yang responsif dan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen untuk pemenuhan kebutuhan energi listrik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil beban tahunan, profil beban mingguan, faktor beban dan faktor kebutuhan dari transformator daya yang mensupply ke penyulang. Data set yang dipergunakan dari PT. PLN (Tbk), gardu induk Talang Kelapa pada penyulang Pandu. Hasil penelitian didapatkan profile beban untuk bulan Mei-Juni 2019 menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, dan asumsi penggunaan energi listrik periode musim kemarau lebih tinggi dari musim penghujan tidak terpenuhi berdasarkan kurva beban tahun 2018-2019. Penggunaan tranformator daya saat ini pada gardu induk Talang Kelapa mampu mensupply beban-beban pada penyulang, dengan faktor beban dan faktor kebutuhan lebih kecil dari ketentuan.

**Kata Kunci :** *penyulang; profil beban;transformator.*

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH LOKAL BERBASIS ANDROID BERMUATAN NILAI KARAKTER PADA MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH METRO**

**Umi Hartati<sup>1\*</sup>, Kuswono<sup>2</sup>, Ragil Agustono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [hartatiumi18@gmail.com](mailto:hartatiumi18@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya pengembangan bahan ajar sejarah lokal berbasis android yang bermuatan nilai-nilai karakter pada mahasiswa Pendidikan Sejarah UM Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar sejarah lokal berbasis android bermuatan nilai karakter yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pendidikan sejarah. Bahan pembelajaran yang dikembangkan akan menerapkan pembelajaran berbasis karakter. Pengembangan bahan ajar akan menggunakan model *Research and Development (R&D)* meliputi pertama, melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tahap kedua, akan dilakukan pengembangan desain bahan ajar berkarakter berbasis android kemudian divalidasi oleh tim ahli, uji coba kelayakan, perbaikan desain dan tahap ketiga pencetakan bahan ajar bermuatan karakter sebagai draft bahan ajar berbasis android. Hasil dari pengembangan ini setelah melalui 2 tahap uji validasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media dapat dinyatakan layak untuk diujicobakan pada mahasiswa pendidikan sejarah UM Metro.

**Kata Kunci:** *Bahan ajar; Nilai Karakter; Pembelajaran Sejarah.*

## **BUDIDAYA SAYURAN DAN IKAN DALAM EMBER SEBAGAI SOLUSI KETAHANAN PANGAN SKALA RUMAH TANGGA SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Suharno Zen<sup>1\*</sup>, Marlina Kamelia<sup>2</sup>, Rasuane Noor<sup>3</sup>, Triana Asih<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Pendidikan Biologi PMIPA/Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

**Email:** [suharnozein@gmail.com](mailto:suharnozein@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Budidaya sayuran dan ikan sangat potensial karena dapat dilakukan di lahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat. Budidaya ini mudah dilakukan oleh masyarakat di rumah masing-masing mengingat telah diterapkan lockdown (karantina wilayah) untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat selama pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pertumbuhan sayuran sawi yang dibudidayakan bersama ikan lele dalam ember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksperimen. Perlakuan (P) terdiri dari kontrol (K) dan 3 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Kontrol (0 gram tanah/cup), P1=400 gram arang/cup, P2=800 gram arang/cup, P3=1200 gram arang/cup. Setiap cup terdiri dari 3 bibit sawi. Pengumpulan data terdiri dari: banyaknya jumlah daun (helai), panjang tanaman (cm), dan berat segar tanaman (gr). Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perlakuan mana yang terbaik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media tanam arang memberikan pengaruh yang terbaik pada perlakuan 3 dengan rata-rata jumlah daun yang paling banyak yaitu pada perlakuan 3 (12 helai daun), rata-rata panjang tanaman yang paling panjang yaitu pada perlakuan 3 (34,8 cm) dan rata-rata berat segar tanaman yang paling berat yaitu pada perlakuan 3 (118,8 gr).

**Kata Kunci:** *budidaya; sayuran.*

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*  
DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM MATERI  
PERTIDAKSAMAAN RASIONAL DAN IRASIONAL**

**Dika Ayu Krisnanti<sup>1</sup>, Swaditya Rizki<sup>2\*</sup>, Ira Vahlia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah, Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara no. 116, Kota Metro, Lampung, Indonesia 34111

E-mail: [dika.ayu33@gmail.com](mailto:dika.ayu33@gmail.com)<sup>1</sup>  
[swaditya.rizki@gmail.com](mailto:swaditya.rizki@gmail.com)<sup>2\*</sup>  
[iravahlia768@yahoo.co.id](mailto:iravahlia768@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai islam pada materi pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dirancang dengan mengikuti langkah-langkah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 1) *analysis*, 2) *design*, 3) *development*, 4) *implementation*, 5) *evaluation*. Untuk mengetahui kevalidan produk, dilakukan uji kevalidan kepada validator ahli yaitu, 2 dosen ahli materi, 2 dosen ahli desain, 2 dosen ahli nilai-nilai islam. Uji coba produk dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur dalam uji coba kelompok kecil dengan jumlah 9 peserta didik untuk mengetahui kepraktisan modul yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai islam pada materi pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel yang memenuhi aspek kevalidan dengan rata-rata persentase 79,98%. Selain itu, modul ini memenuhi aspek kepraktisan dengan rata-rata persentase sebesar 84,5%. Kelebihan produk ini yaitu modul ini berbasis *discovery learning* yang disertai nilai-nilai islam, sehingga siswa dapat belajar sekaligus memahami nilai-nilai islam. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produk modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai islam yang dikembangkan ini valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** *discovery learning; modul; nilai-nilai islam; pengembangan.*

## HASIL BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN DARING YANG DISERTAI PRAKTIKUM MANDIRI DENGAN MEMANFAATKAN SARANA DI LINGKUNGAN SEKITAR

Nyoto Suseno<sup>1\*</sup> dan Riswanto<sup>2</sup>

<sup>1,2\*</sup>Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro  
\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro  
E-mail: [nyotoseno@gmail.com](mailto:nyotoseno@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Pembelajaran daring pada era Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu kelaziman baru. Pandemi covid 19 juga memaksa penggunaan pembelajaran daring sebagai alternatif. Untuk capaian pembelajaran aspek kognitif, pembelajaran daring cukup efektif. Pembelajaran fisika capaian pembelajarannya meliputi aspek kognitif dan psikomotor, karena itu digunakan model pembelajaran daring yang dipadukan dengan praktikum menggunakan peralatan yang ada di lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah melihat hasil belajar dari model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil belajar akan diolah secara kuantitatif menggunakan statistik, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap kelebihan dan kelemahan dari model yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran perpaduan sistem daring dan praktikum mandiri memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan aspek kognitif, dengan nilai N-Gain sebesar 56,4%. Kelebihannya penambahan praktikum mandiri secara fisik lebih bermakna dalam membangun keterampilan praktikum dan lebih diminati dari praktikum virtual, dengan praktikum mandiri kesulitan dan kesalahan konsep peserta didik terungkap sehingga dapat diatasi melalui remedial. Kelemahannya: praktikum dilaksanakan secara mandiri, sehingga mahasiswa tidak segera mendapatkan bantuan belajar ketika mengalami kesulitan, serta alat-alat yang digunakan tidak standar. Sesuai hasil penelitian, maka model pembelajaran daring dipadu dengan praktikum menggunakan peralatan di lingkungan sekitar dapat digunakan dalam suasana pandemi covid-19. Pelaksanaan praktikum dapat dilaksanakan secara kelompok dengan memperhatikan lokasi kedekatan peserta didik.

**Kata Kunci :** *kognitif dan psikomotor; pembelajaran daring; praktikum; sarana lingkungan sekitar.*

## PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Bobi Hidayat**

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro  
Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 116 Iringmulyo Kota Metro, Kode Pos 34112, Indonesia  
email : [hidayat\\_bobi@yahoo.com](mailto:hidayat_bobi@yahoo.com)

### Abstrak

Pembelajaran IPS yang sering dianggap membosankan perlu adanya pembaharuan di segala bidang. Pembaharuan selain terletak pada kurikulum (ranah pemerintah), pendidik (guru) juga harus kreatif dalam mengelola pembelajaran IPS. Guru yang kreatif adalah mereka yang secara teratur menempatkan mereka disekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber. Guru kreatif berarti mampu memanfaatkan lingkungan sekitar guna mendukung proses pembelajaran. Di era revolusi industr 4.0 aktivitas manusia berbasis pada dunia maya atau dunia internet dengan basis data yang besar (*big data*) yang berdampak pada perkembangan pembelajaran di dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran IPS. Kreativitas guru dengan memanfaatkan lingkungan peserta didik yang serba digital ini menjadi penting jika guru ingin mengelola pembelajan IPS di kelas agar dapat menyenangkan peserta didik. Tujuan penulisan ini adalah untuk memaparkan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Era Revolusi Industri 4.0. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara mengembangkan hasil gagasan dari penulis yang kemudian dikembangkan berdasarkan teori-teori sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian membahas tentang bagaimana pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran IPS yang dapat dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan *smartphone* yang dimiliki oleh siswa tanpa mengesampingkan pembelajaran tatap muka. Hal ini dapat dilakukan diantaranya melalui pembelajaran elektronik (*e-learning*) berbasis *schoology* dan *blended learning* yang merupakan gabungan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran *daring* (dalam jaringan).

**Kata Kunci :** *Pembelajaran IPS; Revolusi Industri 4.0; Schoology; dan Blended Learning.*

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Fajri Arif Wibawa<sup>1</sup>, Meyta Pritandhari<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Indonesia

Email: [fajriwibawa@gmail.com](mailto:fajriwibawa@gmail.com)<sup>1</sup>

[meyta.pritandhari@gmail.com](mailto:meyta.pritandhari@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Era revolusi industri 4.0 adalah era dimana perubahan semua sistem manual menjadi sistem digital. Teknologi memegang peranan penting dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai macam sistem teknologi dan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran era revolusi industri 4.0. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil wawancara secara daring dengan mahasiswa menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0 sangat penting. Teknologi dan informasi sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar mahasiswa memanfaatkan teknologi dan informasi adalah untuk komunikasi, hiburan dan pembelajaran. Dalam komunikasi mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dalam menjalin komunikasi dengan orang lain. Untuk hiburan, mahasiswa biasanya menggunakan teknologi dan informasi untuk bermain berbagai macam game. Dalam pembelajaran mahasiswa dapat menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dan memperluas pengetahuan. Dengan adanya teknologi dan informasi ini berbagai kegiatan yang dilakukan secara digital dapat dilakukan menjadi efektif dan efisien.

**Kata kunci:** *informasi; revolusi industry; teknologi.*

## **EMANSIPASI GURU LAKI-LAKI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KOTA METRO (PERSPEKTIF STAKEHOLDER)**

**Lusi Marlisa<sup>1</sup>, Annisa Nur Firdausyi<sup>2</sup>, Nina Tisnawati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

Email: [Lusimarlisa1@gmail.com](mailto:Lusimarlisa1@gmail.com)<sup>1</sup>, [firdausyiannisa@gmail.com](mailto:firdausyiannisa@gmail.com)<sup>2</sup>, [ninaumiufaira@gmail.com](mailto:ninaumiufaira@gmail.com)<sup>3</sup>.

### **Abstrak**

Penelitian ini disebabkan karena keingintahuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi selama ini pada pendidikan anak usia dini, salah satunya adalah untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi bahwa guru atau tenaga pendidik PAUD yang banyak didominasi oleh guru perempuan daripada guru laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah tanggapan dan pemahaman dari stakeholder (orang tua, guru dan kepala sekolah) terhadap guru laki-laki di PAUD kota Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam masyarakat patriarki, laki laki di posisikan sebagai superioritas. Dimana anggapan bahwa laki-laki adalah sosok yang harus dihormati, disegani, dan lebih kuat di berbagai sektor dari pada perempuan, dan pengasuhan anak lebih cocok untuk didelegasikan pada perempuan untuk urusan mendidik dan mengasuh. Disisi lain, perlunya stakeholder memberikan kesempatan kepada laki laki untuk terjun langsung di lembaga pendidikan anak usia dini untuk bisa melakukan pengajaran dan pengasuhan langsung kepada anak. Diharapkan persepsi stakeholder yang selama ini yang melekat, bahwa pendidikan pada anak usia dini hanya diperuntukkan untuk perempuan sedikit demi sedikit berubah. Harapannya untuk stakeholder terus menggalakkan upaya untuk terus aktif menyuarakan perlunya emansipasi laki-laki pada pendidikan anak usia dini sehingga tidak terjadi ketimpangan peran gender di lembaga pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci** : *Emansipasi; PAUD; Stakeholder.*



## **STRATEGI KONFLIK KOGNITIF DISERTAI PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

**Partono<sup>1\*</sup>, Dedy Hidayatullah Alarifin<sup>2</sup>, Eko Prihandono<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

\*Jl. Rambutan Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro, 34125, Indonesia

E-mail: [partono66@gmail.com](mailto:partono66@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Tujuan pokok penelitian ini yaitu, untuk mengetahui efektivitas strategi konflik kognitif disertai peta konsep pada pembelajaran fisika dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memfasilitasi proses belajar pada mahasiswa adalah dengan menciptakan konflik yaitu, menghadapkan siswa dengan situasi ganjil (*discrepant event*) dan gagasan atau ide yang bertentangan (*ideational confrontation*) dengan konsep yang ada pada struktur kognitifnya, sehingga memicu terjadinya perubahan konsepsi. Menghadapkan mahasiswa pada kejadian yang tidak cocok dengan gagasannya sebagai pemberian "pengalaman anomali". Dengan menciptakan konflik, mahasiswa dituntut berusaha membela diri dan menjelaskan lebih rinci tentang pemahamannya (konsepsinya), dan ini merupakan jalan penting menuju pengembangan struktur kognitif (skema) sebagai faktor yang mampu memberi kontribusi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Penerapan strategi konflik kognitif disertai peta konsep dapat memperlihatkan pembelajaran menjadi lebih jelas dan bermakna. Belajar bermakna itu sendiri merupakan suatu proses dalam belajar, dimana informasi baru dikaitkan pada konsep-konsep relevan yang telah ada dalam struktur kognitif mahasiswa sehingga diharapkan dengan membuat peta konsep, dapat memahami konsep lebih utuh. Strategi konflik kognitif dengan peta konsep merupakan perpaduan yang saling melengkapi, yaitu agar mahasiswa aktif dalam pembelajaran dan memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk mengungkapkan idenya, sehingga mampu meningkatkan aktivitas mengkonstruksi menuju kualitas pemahaman konsep menjadi lebih optimal.

**Kata Kunci:** *gaya belajar; konflik kognitif; pemahaman konsep; peta konsep.*

## **ETNOBOTANI TANAMAN BAMBU DI KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG**

**Agus Sujarwanta<sup>1\*</sup>, Suharno Zen<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

Email: [agussujarwanta@ymail.com](mailto:agussujarwanta@ymail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Bambu merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki sifat-sifat yang menguntungkan yaitu batang yang kuat, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk, mudah dikerjakan dan mudah diangkut. Masyarakat di beberapa daerah telah mengelola bambu menjadi berbagai produk, meskipun demikian, informasi mengenai pemanfaatan bambu di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus belum ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etnobotani pemanfaatan tanaman bambu di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2020, di Desa Bangunrejo, Desa Betung, Desa Waypanas dan Desa Banyu Urip Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Metode penelitiannya adalah deskriptif eksploratif dimana pengambilan datanya menggunakan metode wawancara dengan pendekatan survey. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melaksanakan observasi (pengamatan), Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melaksanakan wawancara/tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Semaka (Desa Bangunrejo, Desa Banyu Urip, Desa Betung dan Desa WayPanas) memanfaatkan bambu untuk berbagai 8 keperluan, yaitu : kerajinan (19 jenis bambu), bangunan (4 jenis), bahan makanan/pembungkus makanan (4 jenis), obat (3 jenis), upacara adat (1), tanaman hias (3 jenis,) penahan erosi (13 jenis). dan kayu bakar (semua jenis). Masyarakat desa telah memiliki pengetahuan lokal dalam memanfaatkan bambu secara tradisional serta mengembangkannya menjadi berbagai aneka produk untuk kebutuhan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *bamboo; etnobotani.*

## **ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN ALJABAR SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH POLA BILANGAN**

**Sigit Raharjo<sup>1</sup>, Barra Purnama Pradja<sup>2</sup>, Dian Istiqomah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: [sigitraharjo42@gmail.com](mailto:sigitraharjo42@gmail.com)<sup>1</sup>, [barrapradja@gmail.com](mailto:barrapradja@gmail.com)<sup>2</sup> [dianistiqomah1111@gmail.com](mailto:dianistiqomah1111@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan penalaran aljabar siswa dalam pemecahan masalah pola bilangan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tangerang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil tes dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Setiap kelompok diambil masing-masing 1 siswa untuk dijadikan responden. Hasil menunjukkan bahwa kelompok dengan kategori kemampuan tinggi berada pada karakteristik dan tingkat penalaran aljabar yang lebih tinggi dari tingkat 1 namun belum mencapai ke tingkat 2, kategori kemampuan sedang berada pada karakteristik dan tingkat penalaran aljabar tingkat 1 dan dengan kategori kemampuan tinggi berada pada karakteristik dan tingkat penalaran aljabar tingkat 0.

**Kata Kunci :** *Penalaran Aljabar; Pemecahan Masalah; Pola Bilangan.*

## **IMPLEMENTASI BAHAN AJAR *POCKET BOOK* TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI**

**Lilian Mega Puri<sup>1\*</sup>, Triani Ratnawuri<sup>2</sup>, Nurul Farida<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: *lilianmega86@gmail.com* <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *pocket book* terintegrasi nilai islam pada mata kuliah matematika ekonomi. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-postes design*. Pembelajaran diukur sesudah dan sebelum perlakuan menggunakan bahan ajar *pocket book* terintegrasi nilai islam. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya hipotesis diterima. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *pocket book* terintegrasi nilai islam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah matematika ekonomi.

**Kata kunci:** : *Matematika Ekonomi; Nilai Islam; Pocket Book.*

## REVITALISASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN AL ISLAM DAN MUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Sujino<sup>1\*</sup>, Lusi Marlisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>FAI Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

Email: [Sujinosaja100@gmail.com](mailto:Sujinosaja100@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dapat berfungsi sebagai kekuatan gerakan bagi Muhammadiyah (*Quwwatul Harokah al-Muhammadiyah*) karena dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral, dan intelektual. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) juga sebagai identitas karakter warga kampus. Perkembangan peradaban yang cepat dan pesat dengan teknologi informasi di era digitalisasi serta inovasi teknologi (gawai, internet, media sosial) yang semakin berkembang, sangat mempengaruhi daya serap informasi, pemahaman dan praktik keislaman mahasiswa. Kesenjangan dalam ilmu pembelajaran AIK masih menyisakan masalah, antara lain: kurikulum masih belum menggambarkan standar lulusan dan masih menitik beratkan pengetahuan. Dosen pengampu belum disiapkan secara profesional, dosen pengampu belum memiliki komitmen tinggi pada Muhammadiyah dan dosen AIK belum dimiliki semua jurusan, termasuk Kebijakan Universitas Muhammadiyah Metro belum menempatkan prioritas penting bagi pendidikan AIK. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran dan standar Pembelajaran AIK di Universitas Muhammadiyah Metro, serta untuk Mengetahui Revitaliasi Kebijakan Wakil Rektor IV terhadap Pembelajaran AIK di Universitas Muhammadiyah Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Temuan dari penelitian ini terdapat beberapa kendala salah satunya kesenjangan Kurikulum yang masih berpedoman pada Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan belum di rumuskan dan perlunya direkonstruksi ulang kurikulum sesuai dengan keadaan dan kondisi dari universitas Muhammadiyah Metro. Kemudian, kurikulum di tinjau dari proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen pengampu al-islam dan kemuhammadiyah, yang melihat pembelajaran AIK secara terpisah dan berdiri sendiri (*separated*), tidak mengintegrasikan dengan mata kuliah yang lainnya dan mengkaitkan dengan persoalan kehidupan yang sekarang sedang dihadapi, serta untuk tenaga pengajar belum mendapatkan keseragaman materi berupa modul-modul/meteri yang telah disusun dan dibakukan sehingga mempermudah kinerja dari pengajaran dan pembelajaran AIK. Kendala lain dari sisi mahasiswa yang hadir yakni belum terdapatnya standarisasi yang tepat untuk pemberlakuan pembelajaran untuk yang beragama non islam dan hal tersebut belum termekanisme dengan baik.

**Kata Kunci:** *Revitalisasi Kebijakan; Pembelajaran AIK.*

## MODEL PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI KABUPATEN PESAWARAN

Hestin Oktiani<sup>1</sup>, Eka Yuda Guna Wibawa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Lampung

<sup>2</sup> Universitas Lampung

[hestin.oktiani@fisip.unila.ac.id](mailto:hestin.oktiani@fisip.unila.ac.id)<sup>1</sup>

[yudagunawibawa@gmail.com](mailto:yudagunawibawa@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Provinsi Lampung mengadopsi pembangunan pedesaan dengan konsep *smart village* sebagai program pembangunan unggulan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pada konsep ini website memiliki posisi strategis dalam pembangunan desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP Nomor 34 Tahun 2014 mengamanahkan kepada pemerintah desa untuk memberikan layanan publik dan informasi sebaik mungkin kepada masyarakat. Di Pesawaran, tahun 2018 terdapat 58 desa yang memiliki domain *desa.id*, pada tahun 2020 menjadi 133 dari 148 desa. Terdapat 30 desa yang sudah memiliki website desa aktif dengan nama domain *desa.id*. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan penelusuran dokumentasi, diketahui bahwa dalam model pengembangan website desa di Kabupaten Pesawaran melibatkan Dinas Kominfo Pesawaran, operator website desa, warga desa dan pihak eksternal. Dinas Kominfo Pesawaran sebagai agen eksternal perubahan menjadi sentral pola hubungan dalam model dan terlibat pada seluruh rangkaian proses pengembangan website desa, mulai dari proses sosialisasi, perijinan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi website desa. Terdapat peran aktif ASN Dinas Kominfo yang memanfaatkan berbagai media sebagai sarana sosialisasi dan konsultasi. Agen eksternal lain belum banyak terlibat. Agen internal perubahan operator banyak berkontribusi pada pengembangan website. Kepala desa dan warga belum berperan optimal. Masih terdapat kendala dalam mengembangkan website desa sebagai bagian dalam pembangunan *smart village*.

**Kata Kunci:** *website desa; smart village; domain desa; pembangunan desa, penelitian desa.*

## **ANALISIS IMPLEMENTASI PILAR PENUMBUHKEMBANGAN USAHA PRODUKTIF DI DESA MIGRAN PRODUKTIF (DESMIGRATIF) JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Yuyun Fitriani<sup>1\*</sup>, Bambang Utoyo Suroso<sup>2</sup>, Ani Agus Puspawati<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Jurusan Magister Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung  
Jl. Prof Dr. Ir. Soemantri Brojonegoro, Rw 01 No. 01, Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa, Kota  
Bandar Lampung-Kode Pos 35145-Telp*

\*E-mail korespondensi: [yuyunfitriani01.yf@gmail.com](mailto:yuyunfitriani01.yf@gmail.com)

### **Abstrak**

Sebagai upaya perlindungan pekerja migran agar tidak kembali lagi bekerja ke luar negeri pemerintah membentuk Program Desmigratif dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan PMI di desa. Salah satu pilar yang termuat dalam Program Desmigratif adalah menumbuhkembangkan usaha produktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Jepara Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pilar pilar penumbuhkembangan usaha produktif di Desa Jepara berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan berjalannya usaha konveksi dan usaha ternak kambing. Usaha konveksi melayani pembuatan keset, pakaian seragam, jahait kebaya, dan jahit bendera. Sistem pengelolaan usaha adalah dengan cara bagi hasil dengan sesama anggota. Hambatan dalam pelaksanaan pilar penumbuhkembangan usaha produktif adalah minimnya kemampuan pemasaran hasil usaha konveksi oleh mitra usaha. Selama ini sistem pemasaran masih dilakukan secara manual.

**Kata Kunci:** *Implementasi; Usaha Produktif; Desmigratif.*

## **UJI AKTIVITAS MINYAK ATSIRI KULIT DURIAN (*Durio zibethinus*) SEBAGAI ANTIPEDICULOSIS TERHADAP KUTU RAMBUT (*Pediculus humanus capitis*)**

**Yuli Wahyu Tri Mulyani<sup>1</sup>, Siti Nurjanah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA Universitas Tulang Bawang  
Jl. Gajah Mada No.34 Kota Baru Bandar Lampung 35128  
Email: [yuliwahyu.bio@gmail.com](mailto:yuliwahyu.bio@gmail.com)

### **Abstrak**

Pediculosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infestasi kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) yang merupakan ektoparasit obligat penghisap darah. Minyak atsiri kulit buah durian memiliki senyawa aktif yang berpotensi sebagai pedikulosida nabati yang dapat membunuh kutu rambut. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan aktivitas antipediculosis dan mencari konsentrasi terbaik dari minyak atsiri kulit buah durian yang dapat membunuh kutu rambut. Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan konsentrasi 100%,75%,50%,25%, Kontrol negatif akuades dan kontrol positif pedikulosida merk "X" dengan senyawa aktif permethrin 1%, tiga kali pengulangan dan setiap konsentrasi terdiri dari 10 ekor kutu. Parameter yang diamati kondisi kutu secara morfologis berdasarkan aktivitas gerak anggota badan, pergerakan sungut dan pencernaan kemudian perhitungan mortalitas diamati berdasarkan waktu pengujian. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi minyak atsiri kulit durian sebagai antipediculosis berpengaruh signifikan terhadap waktu kematian kutu kepala. Hal ini terlihat dari konsentrasi 100%, memiliki waktu kematian 10 menit 15 detik, konsentrasi 75%, 16 menit 28 detik, konsentrasi 50%, 21 menit 11 detik, konsentrasi 25,% 32 menit 23 detik, kontrol negatif 61 menit 15 detik. Waktu kematian tercepat pada kontrol positif pedikulosida kimia yaitu 10 menit 15 detik. Kesimpulan pada penelitian ini minyak atsiri terbukti dapat membunuh kutu rambut dan konsentrasi terbaik yang mendekati Kontrol positif yaitu pada konsentrasi 100%.

**Kata Kunci:** Kulit Durian; Kutu Rambut; Minyak Atsiri; Pediculosis; Pediculus.



## DESAIN ALAT THERMOMETER AUTOMATIC (THERMOTIC) MENGUNAKAN DUAL SENSOR

Mustika<sup>1\*</sup>, Budi Asmanto<sup>2</sup>, Deni Ryan Sanjaya<sup>3</sup>, Ulfa Damayanti<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Jalan R. Imba Kusuma, 34111, Metro Lampung, Indonesia

E-mail: [mustika@ummetro.ac.id](mailto:mustika@ummetro.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Dampak pandemi virus covid-19 musibah yang tidak bisa dielakkan termasuk di Indonesia. Penyebaran virus yang begitu cepat, memaksa pemerintah untuk membuat keputusan beribadah, bekerja dan belajar dari rumah pada bulan maret 2020, hal tersebut sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Namun pada bulan Juni 2020, pemerintah mulai memberlakukan *new normal*. Kebijakan *new normal* adalah dibukanya kembali perkantoran dan rumah ibadah, namun dengan kontrol protokol kesehatan yang sangat ketat, salah satunya adalah dengan cara pengecekan suhu tubuh. Pengecekan suhu tubuh dilakukan dikarenakan salah satu dari gejala terinfeksi virus covid-19 adalah demam atau suhu tubuh diatas 37,5<sup>0</sup>c, alat pendeteksi suhu yang biasa digunakan saat pandemi adalah *thermo gun*. Kelemahan penggunaan *thermo gun* adalah harus dioperasikan manual oleh manusia, jarak tembak cukup dekat, dan hanya menampilkan angka suhu tubuh tanpa adanya keputusan apakah suhu tersebut normal atau tidak secara otomatis. Solusi untuk mengatasi kelemahan *thermo gun* tersebut adalah dirancangnya alat pengukur suhu tubuh secara otomatis dengan menggunakan dual sensor yaitu sensor Ultrasonik dan sensor MLX90614. Penelitian menghasilkan desain alat *Thermotic (Thermometer Automatic)* yang merupakan pengembangan dari jenis thermometer yang ada saat ini. Kelebihan dari *Thermotic* yang dibuat dengan menggunakan tahapan analisa kebutuhan, desain, perakitan komponen, pengkodean dan pengujian adalah; alat ukur suhu tubuh manusia yang tidak hanya bisa menampilkan informasi derajat suhu tubuh yang terdeteksi, melainkan dapat memberikan kategori suhu tersebut secara otomatis dan mampu memberikan *alert* peringatan dini apabila suhu tubuh tidak dalam keadaan normal.

**Kata Kunci :** *Thermometer Automatic; New Normal; Sensor Ultrasonik; Sensor MLX90614; Buzzer*

## **MODIFIKASI METODE KATO KATZ DENGAN PERASAN KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana L*)**

**Nurul Ni'ma Azis<sup>1\*</sup>, Noviponi Harwani<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>Teknologi Laboratorium Medis/Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Sanitasi/Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

\*Nurul Ni'ma Azis. Jalan Al Jibra Tamarunang, 92112, Gowa, Indonesia

E-mail: [enenima03@gmail.com](mailto:enenima03@gmail.com)

### **Abstrak**

Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan yang dapat dibudidayakan karena mempunyai manfaat yang besar bagi manusia dalam hal pemanfaatannya di bidang laboratorium kesehatan. Salah satu tumbuhan yang memiliki kandungan kimiawi yang dapat digunakan sebagai larutan pewarna adalah kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) yang antara lain mengandung antosianin. Antosianin merupakan zat warna yang bersifat polar dan akan larut dengan baik dalam pelarut polar yang mampu menghasilkan zat warna biru, ungu dan merah. Pada penelitian ini kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) dimasukkan ke dalam juicer untuk mendapatkan sari kulit buah manggis dengan menggunakan pelarut aquadest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan antosianin berupa adsorpsi zat warna pada spesimen feses dengan Metode Kato Katz. Uji kemampuan adsorpsi antosianin dilakukan dengan metode Kato Katz dengan menggunakan sampel feses cacing (*helminthiasis*). Pengujian sari kulit buah manggis menggunakan konsentrasi 50% dimana pada konsentrasi 50 gram kulit buah manggis dilarutkan dalam 100mL aquadest. Larutan kulit buah manggis 50% diujicobakan pada feses penderita kecacingan untuk mengetahui tingkat intensitas infeksi menggunakan Metode Kato Katz termodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sari kulit buah manggis dengan konsentrasi 50% dapat digunakan sebagai bahan pewarna alternatif pada modifikasi Metode Kato Katz.

**Kata Kunci :** *antosianin; kulit buah manggis; metode Kato Katz.*

## **PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIKUM MIKROTEKNIK MELALUI PEWARNAAN JARINGAN TUMBUHAN DAN HEWAN DENGAN MENGUNAKAN PEWARNA ALAMI**

**Rasuane Noor<sup>1\*</sup>, Triana Asih<sup>2</sup>, Suharno Zen<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

E-mail: [rasuanenoor@gmail.com](mailto:rasuanenoor@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pengamatan mikroskopis sel dan jaringan tidaklah mudah karena terdapat beberapa sel dan jaringan yang bersifat tembus cahaya karena didalam seln hanya memiliki sedikit pigmen warna bahkan ada yang tidak memiliki pigmen warna. Dalam pengamatan bagian-bagian sel/jaringan diperlukan proses pewarnaan untuk mempermudah dalam proses pengamatan. Pembuatan preparat dalam pengamatan sel dan jaringan hewan atau tumbuhan sangat membutuhkan pewarnaan. Pewarnaan bertujuan agar dapat mempertajam atau memperjelas berbagai elemen jaringan, terutama bagian sel-selnya. Menyadari pentingnya pewarnaan, maka dalam kegiatan praktikum mikroteknik seringkali menggunakan pewarna pada objek pengamatannya. Sehingga penting adanya buku panduan praktikum dalam pewarnaan jaringan tumbuhan dan hewan dengan menggunakan pewarna alam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D). Pada penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian buku panduan praktikum mikroteknik melalui pewarnaan jaringan tumbuhan dan hewan dengan menggunakan pewarna alami. Data validasi ahli desain buku panduan praktikum ini divalidasi oleh 2 orang validator sebanyak dua kali tahapan dan satu kali revisi buku panduan, hasil analisis desain buku panduan praktikum yaitu Tahap 1: 59.23 (cukup baik) dan Tahap 2: 75.38 (baik) dan data validasi ahli materi buku oleh 2 orang validator sebanyak dua kali tahapan dan satu kali revisi buku panduan, hasil analisis materi buku panduan praktikum yaitu Tahap 1: 56 (cukup baik) dan Tahap 2: 75 (baik) dan data penilaian mahasiswa berupa penilaian bahan panduan rata-rata 76.2 dengan kriteria valid. buku panduan praktikum mikroteknik melalui pewarnaan jaringan tumbuhan dan hewan dengan menggunakan pewarna alami efektif digunakan pada pembelajaran mikroteknik.

**Kata Kunci :** *mikroteknik; Panduan praktikum; pewarna alami; pewarnaan jaringan.*

## **PENGARUH PERUBAHAN SUDUT CAMSHAFT TERHADAP PERFORMA MESIN SEPEDA MOTOR SEBAGAI UPAYA EFISIENSI ENERGI**

**Lukito Dwi Yuono<sup>1</sup>, Eko Budiyo<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro, Lampung, Indonesia  
*\*Corresponding author:* [eko\\_budiyanto99@yahoo.com](mailto:eko_budiyanto99@yahoo.com)

### **Abstract**

The role of the camshaft (noken as) is very important, including determining the time to open the valve, regulating the length of the valve opening duration, determining the overlap inlet and exhaust valve duration, as well as being a major component of the engine's working system. Modification of the camshaft angle is expected to be able to increase the efficiency of the combustion of fuel entering the combustion chamber and increase compression pressure in the combustion chamber so that it can improve volume quality of fuel entering the combustion chamber and can provide greater power to the engine rotation when in use. The purpose of this study was to determine the effect of camshaft angle changes on motorcycle engine performance and determine the effect of the camshaft duration on fuel consumption. The method that will be used in this research is to provide variations in angular changes on the camshaft of 2°, 4°, 6°. Then test the dyno test on each variable. The result, the highest torque is the camshaft 4° variation with a value of 8.25 Nm. The highest power is in variation 40 with the highest number of 8.76 PS. Acceleration with the fastest time is obtained in camshaft 40 variations with a time of 14.2 seconds at a speed of 100 km/h. As well as the most efficient fuel consumption is at variation 2° with 150 ml fuel consumption.

**Keywords:** *Angle; camshaft; and engine performance.*

## PROTOTIPE SMART HOME BERBASIS MIKROKONTROLER ARDUINO DAN SMART PHONE

Sulis Dri Handono<sup>1</sup>, Mafruddin<sup>2\*</sup>, Avin Darma Irawan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>3</sup> Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro, Lampung, Indonesia

\*Corresponding author: mafruddin.mawon@yahoo.com

### Abstract

In this study, a home electrical control system and electronic components were designed using an Arduino Uno R3 microcontroller equipped with a motion sensor and connected to a Bluetooth module and a GSM sim module. In addition, the Smart Home prototype will also be equipped with earthquake detection sensors, fire sensors and sensors as soon as possible to deal with early earthquakes and fire detection. The purpose of research is to see the performance of the smart home system. The research method used is a research method with methods and making and testing Smart home prototypes. Testing is done by running the system to see the performance of the system being made. From the research results it can be ignored that the electrical control system and electronic components made using the Arduino Uno R3 microcontroller and the Bluetooth module and the GSM SIM module can work properly, the electrical system and electronic components can be turned on and off using a GSM SIM and Bluetooth module. The security system uses motion sensors and a GSM SIM module to work properly, the system can send SMS notifications to homeowners if human movement. The earthquake and fire detection sensor system in the smart home prototype can work properly, the system can turn on notification alarms when an earthquake and wait for fire and as soon as possible.

**Keywords:** *Mikrokontroler arduino; Smart phone; Smart home.*

**PENGARUH JUMLAH *TUBE* DAN *BAFFLES*  
TERHADAP EFEKTIVITAS *SHELL AND TUBE HEAT EXCHANGER***

**Dwi Irawan<sup>1\*</sup>, Mafruddin<sup>2</sup>, Rian<sup>3</sup>, Mukti Wibowo<sup>4</sup>, Zul Anggara<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>3,4,5</sup>Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro, Lampung, Indonesia

\*Corresponding author: [dwi\\_irawan12@yahoo.co.id](mailto:dwi_irawan12@yahoo.co.id)

**Abstract**

Heat Exchanger is a tool used to transfer heat between two or more fluids. The development regarding heat exchangers is currently heading towards the need for space but still, observe to the increase in heat exchange capacity (effectiveness). Overall heat-transfer coefficients of a heat exchanger by the number of tubes and number of baffless. The study aims to figure the effect of the number of tubes and the number of baffless toward the overall heat-transfer coefficient and the shell effectiveness of the tube heat exchangers. The research method used is experimental methods through design, fabricating, and testing heat exchanger. Tests were carried out with variations in the number of tubes, namely 30, 32, and 34 pieces and variations in the number of insulation, namely 6, 8, and 10. From the results of the study, it can be seen that the number of tubes and the number has an effect on the overall heat transfer coefficient and the effective heat exchanger. The displacement coefficient and rights are obtained with the number of tubes 34 and the number of baffless 6.

**Keywords:** *Number of tubes; number of baffles; Shell and Tube Heat exchanger performance.*

## **PENGEMBANGAN INTEGRATED COUNSELING PROBLEM SOLVING BAGI MAHASISWA BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)**

**Sudarmaji<sup>1\*</sup>, Hadi Pranoto<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

Email: [majidarma5022@gmail.com](mailto:majidarma5022@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

This SIM-based integrated counseling research has a problem formulation: How is the development of integrated counseling based on information systems? The purpose of this study is: To determine the development of an information system-based integrated counseling. Research Methods: The method in research using the Mix Method (mixed method), a combination of qualitative and quantitative. The research was conducted by experimenting with students of the Counseling Guidance study program and the Computer Science Faculty of Muhammadiyah University Metro study program. There were 20 students involved in the development of integrated counseling problem solving, divided into 5 students in the Guidance and Counseling study program and 15 students in the computer science study program. The outputs to be achieved were: The output in this research was in the form of published scientific articles in the form of results. development of integrated counseling based on SIM.

**Keywords:** *Information Systems; Counseling Problem Solving; integrated counseling.*

## **LAYANAN INFORMASI MELALUI YOUTUBE COUNSFIT UNTUK MEMBERIKAN *SELF AWARENESS* TENTANG BAHAYA COVID-19**

**Hadi Pranoto<sup>1\*</sup>, Agus Wibowo<sup>2</sup>, Nurul Atieka<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

Email: [hadipranoto21@gmail.com](mailto:hadipranoto21@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

The results of this study are based on a descriptive analysis of YouTube Counseling Channels: <https://www.youtube.com/c/COUNSFITCounselingFitness>. The following is an impression on the Counsfit youtube channel page which is used as an educational information service about the dangers of covid19: <https://www.youtube.com/watch?v=i29Nwm7I1og&t=5s>, [https://www.youtube.com/watch?v=D0a\\_2qTpvoM&t=4s](https://www.youtube.com/watch?v=D0a_2qTpvoM&t=4s), but this research turns out that the level of people's awareness is still low because it can be concluded that the number of views in the research on YouTube Counsfit has not reached 500 views, so further research is needed.

**Keywords:** *Counsfit; Counseling Fitness; Covid-19; Self Awareness.*



**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Metro)**

**Rosa Alfia<sup>1\*</sup>, Jawoto Nusantoro<sup>2</sup>, Elmira Febri Darmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

E-mail: [rosaalfia0@gmail.com](mailto:rosaalfia0@gmail.com) <sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 390 mahasiswa akuntansi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 153 mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (2) Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (3) Efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. (4) Pemahaman investasi, literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** *efikasi keuangan; investasi di pasar modal; literasi keuangan; dan pemahaman investasi.*

**PERAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP HUBUNGAN  
TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PEMERINTAH  
(Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Wilayah Lampung)**

**Suyanto<sup>1\*</sup>, Jawoto Nusantoro<sup>2</sup>, Ririn Ariyanti<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

E-mail: [yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com) <sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Laporan keuangan ditujukan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan. Agar laporan keuangan tersebut bebas dari bias dan dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan jasa profesi auditor. Secara teoritis, kompetensi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Kondisi ini akan menjadi lebih berarti pada saat auditor dihadapkan pada kondisi tekanan waktu audit yang ketat (*Time budget pressure*). Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris mengenai peranan kompetensi auditor pemerintah dalam memoderasi hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Responden penelitian yaitu auditor internal BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan secara *Cross Section* dan dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Analisis interaksi antar variabel dilakukan dengan program SPSS versi 22. Penelitian ini menemukan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, interaksi yang diperoleh antara *time budget pressure* dengan kompetensi auditor tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat dilakukan dengan pendekatan eksperimen dan menambahkan variable perilaku disfungsional auditor.

**Kata Kunci :** *Auditor internal; Kompetensi auditor; Kualitas audit; dan Time budget pressure.*

## **KESALAHAN BERPIKIR ANALOGI MAHASISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA**

**Jazim Ahmad<sup>1</sup>, Dwi Rahmawati<sup>2\*</sup>, Rahmad Bustanul Anwar<sup>3</sup>**

<sup>1,2\*,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro  
E-mail: [dwirahmawati1083gmail.com](mailto:dwirahmawati1083gmail.com) <sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berpikir analogi mahasiswa dalam memecahkan masalah matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika. Pemilihan subjek penelitian dengan purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesalahan berpikir analogi yang terjadi pada mahasiswa antara lain kesalahan dalam menerapkan sifat yang seharusnya berbeda, kesalahan dalam menerapkan prosedur, kesalahan dalam mengabaikan simbol. Kesalahan berpikir analogi mahasiswa disebabkan kurangnya mahasiswa dalam memperhatikan struktur yang mendasari kedua masalah analogi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran sehingga dapat meminimalkan kesalahan berpikir analogi mahasiswa dalam memecahkan masalah matematika.

**Kata Kunci:** *Analogi; Kesalahan.*

## PEMAHAMAN MATEMATIKA MAHASISWA YANG BERPIKIR KRITIS TINGGI MENGUNAKAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL

Sutrisni Andayani<sup>1\*</sup>, Hartati Muchtar<sup>2</sup>, Yufiarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[trisnimath.andy@gmail.com](mailto:trisnimath.andy@gmail.com)\*

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran *reciprocal teaching* mempengaruhi pemahaman matematika mahasiswa yang berpikir kritis tinggi berdasarkan kemampuan awal. Pengambilan data menggunakan tes, rancangan penelitian eksperimen faktorial 2x2 dan analisis data menggunakan analisis kovarian. penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika UM Metro, dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi dalam 2 kelas. Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Model pembelajaran *reciprocal teaching* mempengaruhi pemahaman matematika mahasiswa yang berpikir kritis tinggi berdasarkan kemampuan awal. 2) Pada mahasiswa yang berpikir kritis tinggi, pemahaman matematika yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi daripada Ekspositori, berdasarkan kemampuan awal (sig.=0.00<0,05). 3) Pemahaman matematika yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbeda dengan Ekspositori pada mahasiswa yang berpikir kritis tinggi berdasarkan kemampuan awal. 4) Pada mahasiswa yang berpikir kritis rendah, pemahaman matematika yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih rendah daripada Ekspositori, berdasarkan kemampuan awal (sig.= 0.00<0,05), Kesimpulannya adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman matematika, pada mahasiswa yang berpikir kritis tinggi, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih efektif daripada Ekspositori dan disarankan untuk menggunakan model modifikasi *Reciprocal Teaching* kepada dosen dan penelitian lanjutan.

**Kata Kunci:** *kemampuan awal; model pembelajaran Reciprocal Teaching; pemahaman matematika dan taraf berpikir kritis tinggi.*

## **ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR KECAMATAN SUKAMAJU DAN SUKAMAJU SELATAN KAB LUWU UTARA SEBAGAI KAWASAN UNGGULAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN**

**Ivandy Halim<sup>1\*</sup>, Arwi Yudhi Koswara<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

\**Jl. Bunaken No. 54 Bukit Baruga, 90234, Makassar, Indonesia*

E-mail: fandiathirah@gmail.com <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi Pertanian yang sangat besar dilihat dari produksi panennya. Kecamatan Sukamaju dan Sukamaju Selatan adalah salah dua kecamatan di Kabupaten Luwu Utara yang memiliki jumlah produksi besar dalam skala kabupaten. Selain potensi produksi yang besar, juga direncanakan sebagai Kawasan Strategis tingkat Kabupaten dan Provinsi dalam bidang Pertanian. Namun permasalahan yang muncul adalah ketersediaan Infrastruktur yang sangat diperlukan yang berpengaruh pada kesejahteraan petani. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menyusun arahan pengembangan Infrastruktur di Kecamatan Sukamaju dan Sukamaju Selatan sebagai Kawasan Unggulan Pertanian dan Perkebunan, disamping itu sebelum menyusun arahan juga ditentukan Infrastruktur yang menjadi prioritas berdasarkan konsensus serta kondisi eksisting sebagai pertimbangan dalam penyusunan arahan. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Delphi untuk Menentukan Konsensus, Metode Deskriptif untuk menjelaskan potensi masalah Infrastruktur, serta Metode Triangulasi untuk menentukan Arahan. Berdasarkan hasil analisa tersebut terdapat lima variabel yang menjadi prioritas pertama, di prioritas kedua terdapat 12 variabel. Kemudian terdapat tiga variabel di prioritas ketiga. Setiap prioritas memiliki arahan yang berbeda, dimana pada arahan pertama adalah pembangunan fasilitas baru, sementara pada arahan kedua adalah peningkatan kualitas infrastruktur eksisting, dan arahan ketiga adalah pembangunan baru dengan konsep yang memperbaiki kualitas.

**Kata Kunci :** *Agropolitan; Infrastruktur; Sektor ekonomi.*

## ANALISIS KELAYAKAN UJICOBA LKPD 3D SISWA LOW VISION

Rina Agustina<sup>1</sup>, Nurul Farida<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

<sup>2\*</sup>FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: *nurulfaridamath@gmail.com* <sup>2\*</sup>

### Abstrak

Pentingnya pendidikan bagi anak tunanetra agar mereka dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa harus merasa rendah diri. Selain itu agar memiliki kecakapan keterampilan dan pengetahuan serta hak sama dalam memperoleh pendidikan. *Low vision* merupakan kategori tunanetra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan uji coba bahan ajar LKPD 3D siswa *low vision*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa *low vision* SLB A Citeureup, Cimahi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata persentase kelayakan LKPD 3D sebesar 78,8% sehingga masuk dalam kriteria layak. Selanjutnya disimpulkan bahwa kelemahan dari LKPD 3D yang telah diujicobakan antara lain: 1) harus berulang-ulang meraba bangun ruangnya, 2) tulisan dan bentuk bangun ruang yang ada di dalam LKPD 85% mudah dipahami dalam pembelajaran individu, 3) penulisan simbol dalam matematika masih menggunakan aturan lama, 4) bangun ruang dalam buku kurang lengkap, dan 5) gambar ditempel sehingga bagian bawah tidak terasa. Kelebihan dari LKPD 3D yang telah diujicobakan antara lain: 1) LKPD 3D yang dikembangkan memudahkan siswa untuk menelaah materi, 2) menarik minat belajar siswa, 2) membantu guru dan siswa memahami konsep dan 3) lebih mudah mempelajari materi

**Kata Kunci :** *Bangun Ruang; LKPD; Low Vision.*

## PERKEMBANGAN MOTORIK PRASEKOLAH ANTARA INTERVENSI *BRAIN GYM* DENGAN *PUZZLE*

Panzilion<sup>1</sup>, Padila<sup>2\*</sup>, Gita Tria<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu  
Email: [padila@umb.ac.id](mailto:padila@umb.ac.id) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Dampak motorik halus yang terlambat mengakibatkan perkembangan anak menjadi terhambat dan tumbuh kembangnya tidak sesuai dengan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Efektivitas *Brain Gym* Dan Bermain *Puzzle* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. Desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *Quasy Eksperimen, two group pre-post test equivalent without control design*. Hasil analisis univariat dengan intervensi *brain gym*, dari 15 responden sebelum *brain gym* terdapat 9 anak (60%) mengalami motorik halus menyimpang dan setelah diberikan terapi 11 anak (73,3%) mengalami motorik halus normal. Sedangkan dari 15 responden sebelum intervensi *puzzle*, terdapat 8 anak (53,3%) mengalami motorik halus menyimpang dan setelah diberikan *puzzle* 15 responden (100%) mengalami motorik halus normal. Hasil bivariat uji *wilcoxon* ada pengaruh *brain gym* dengan nilai *p-value* = 0,000 dan *puzzle* dengan nilai *p-value* = 0,001 dalam perkembangan motorik halus pada anak prasekolah. Hasil uji *mann whitney* didapatkan hasil *p-value* = 0,005. Disimpulkan bahwa bermain *puzzle* lebih efektif dalam perkembangan motorik halus anak prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. Diharapkan kepada Puskesmas Basuki Rahmad untuk rutin mengaplikasikan bermain *puzzle* disertai selingan *Brain gym* guna optimalisasi perkembangan motorik halus usia prasekolah.

**Kata Kunci:** *Brain gym; Puzzle; Motorik; Prasekolah.*

**ANALISA KINERJA RUANG BAKAR REAKTOR PIROLSIS  
MENGUNAKAN BAHAN BAKAR BIOMASSA  
DALAM MENGHASILKAN BIOARANG DAN ASAP CAIR**

**Kemas Ridhuan<sup>1</sup>, Yuda Armada Putra<sup>2</sup>, Alfi Arasyd<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Metro, Lampung.

Email: [kmsridhuan69@gmail.com](mailto:kmsridhuan69@gmail.com), [yuda-ap16@gmail.com](mailto:yuda-ap16@gmail.com), [alfiars2@gmail.com](mailto:alfiars2@gmail.com)

**Abstrak**

Suhu pembakaran diruang bakar dipengaruhi bahan bakar dan ruang bakar. Bahan bakar dapat menyebabkan besarnya suhu pembakaran yang terjadi. Ruang bakar dapat menjaga dan mempertahankan suhu pembakaran yang ada sehingga dapat menghasilkan bioarang dan asap cair yang optimal. Tujuan dari penelitian ini mengetahui suhu pembakaran yang terjadi, laju perpindahan panas dan efisiensi pembakaran dan hasil bioarang dan asap cair. Metode penelitian ini menggunakan ruang bakar dengan pembakaran menyeluruh, dengan isolasi pasir halus. Reaktor dengan kapasitas 10 kg biomassa kayu. kondensor dengan pipa tembaga dengan 10 jumlah lilitan. Menggunakan bahan bakar biomassa kayu sengon, cangkang karet dan sekam padi. Bahan baku biomassa kayu gelam. Menggunakan media pendingin air. Hasil penelitian didapat menunjukkan temperatur yang cukup tinggi dan waktu yang singkat serta hasil banyak. Biomassa kayu sengon diruang bakar 654°C, temperatur di reaktor 381°C, dengan waktu pengujian 270 menit, laju perpindahan panas di ruang bakar pada kayu sengon 42,15 kJ/s, perpindahan panas secara konduksi kayu sengon 38543,99 watt, perpindahan panas secara konveksi cangkang karet 769,602 Watt, Efisiensi termal reaktor pirolisis pada pengujian kayu sengon sebesar 58,36 %, cangkang karet 42,52 % dan sekam padi 62,54 %. Kayu sengon menghasilkan asap cair paling banyak yaitu 1,2 Kg atau 12%, dan hasil arang paling sedikit yaitu 2 Kg. Bahan bakar sekam padi menghasilkan asap cair 0,3 kg dan arang aktif 3,5 kg atau 35%.

**Kata Kunci :** *asap cair; arang; biomassa; pembakaran; pirolisis; reactor.*



## **STRATEGI *DIGITAL MARKETING* RAGAM BUDAYA DAN WISATA BERBASIS ANDROID**

**Siti Sufaidah<sup>1\*</sup>, Munwarah<sup>2</sup>, Novia Anggraini<sup>3</sup>, Badriyatul Muawanah<sup>4</sup>**

\*Universitas KH.A Wahab Hasbullah Jombang Jawa Timur

<sup>2</sup> Universitas KH.A Wahab Hasbullah Jombang Jawa Timur

<sup>3</sup> Universitas KH.A Wahab Hasbullah Jombang Jawa Timur

<sup>4</sup> Universitas KH.A Wahab Hasbullah Jombang Jawa Timur

E-mail: [idasufaidah@unwaha.ac.id](mailto:idasufaidah@unwaha.ac.id)

### **Abstrak**

Indonesia memiliki banyak kekayaan budaya yang bisa dibanggakan seperti halnya suku bangsa, rumah adat, masakan daerah, lagu daerah, alat musik tradisional dan tarian adat. Kepedulian terhadap pelestarian ragam budaya Indonesia menjadi sangat sedikit dan ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap ragam budaya bahkan di daerah mereka pun sudah semakin luntur. Dilihat dari masalah ini, keinginan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia dengan membuat sebuah aplikasi edukasi smartphone berbasis. Dalam hal ini, penulis membuat aplikasi menggunakan platform Android yang merupakan media untuk memberikan informasi tentang kebudayaan dan wisata. Dengan adanya aplikasi ragam budaya dan wisata berbasis Android di kabupaten Jombang tersebut, berdampak positif terhadap Pemasaran secara digital (*digital marketing*) sesuai dengan kemajuan teknologi. Membangun industri pariwisata salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan pada sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Aplikasi ragam budaya dan wisata Kab. Jombang membantu kalangan pelajar maupun masyarakat yang sudah banyak menggunakan smartphone dalam lingkungan sehari-hari.

**Kata Kunci :** *Digital Marketing; Budaya, Wisata, Android.*

**ARTIKEL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**BIMBINGAN TEKNIS AKREDITASI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK  
(LKSA) DI KOTA BENGKULU**

**Nurhayati Darubekti<sup>1\*</sup>, Desy Afrita<sup>2</sup>, Tamrin Bangsu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: [ndarubekti@unib.ac.id](mailto:ndarubekti@unib.ac.id) <sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) merupakan salah satu ujung tombak dalam menyukseskan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Pemerintah menjamin penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial yang bermutu tinggi melalui Kementerian Sosial, salah satunya melalui pelaksanaan akreditasi lembaga di bidang kesejahteraan sosial. Dengan terakreditasinya LKS, maka kepercayaan dan dukungan masyarakat serta dunia usaha terhadap LKS akan semakin kuat. Penerapan akreditasi LKS juga akan semakin memperkuat eksistensi profesi Pekerja Sosial. Dari 40 Panti Sosial Asuhan Anak/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (PSAA/LKSA) Provinsi Bengkulu, baru 7 yang berstandar nasional atau terakridetasi, dan masa akreditasinya sudah habis selama 3 tahun, sehingga harus mengajukan akreditasi ulang. Dalam rangka memfasilitasi Panti Sosial Asuhan Anak/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (PSAA/LKSA) menuju akreditasi secara terencana dan berkelanjutan, kegiatan ini dilakukan. Metode pelatihannya adalah Off-the-Job meliputi: ceramah, presentasi, dan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pengetahuan tentang akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Bimbingan teknis, terutama pengisian instrumen akreditasi yang berisi 220 pertanyaan, telah dilakukan oleh peserta. Semua peserta bersemangat. Satu per satu instrumen dikupas. Jika LKSA tidak segera mengajukan akreditasi akan diingatkan dan didorong untuk segera mengajukan akreditasi. Disepakati juga, tiga bulan setelah mengikuti bimtek, dokumen yang sudah lengkap kemudian dikirim ke BALKS dan Direktorat Kesejahteraan Anak Kementerian Sosial RI.

**Kata Kunci:** *akreditasi; bimbingan tekni; kesejahteraan sosia; panti sosial asuhan anak  
pekerja sosial*

## **PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT UNTUK BERADAPTASI DENGAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI EDU-ENVIRONMENT DAN TRANSPLANTASI KARANG: STUDI KASUS MASYARAKAT PESISIR BAHO, KONAWA SELATAN, SULAWESI TENGGARA**

**Wa Iba<sup>1</sup>\*, Irdam Riani, Risfandi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari Sulawesi Tenggara 93232 Indonesia.

<sup>2</sup>Jurusan Agribisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari Sulawesi Tenggara 93232, Indonesia

*\*Corresponding author. Wa Iba. Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari Sulawesi Tenggara 93232 Indonesia*

E-mail: [wa.iba@uho.ac.id](mailto:wa.iba@uho.ac.id)

### **Abstrak**

Masyarakat pesisir rentan terhadap dampak perubahan iklim karena sifat geografis dan kondisi sosial ekonomi termasuk di pulau-pulau terpencil seperti di Desa Baho Sulawesi Tenggara. Kerentanan masyarakat pulau-pulau kecil terhadap perubahan iklim bervariasi berdasarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan beradaptasi terhadap dampak tersebut. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PPM) selama 23 hari untuk meningkatkan kapasitas masyarakat untuk beradaptasi dengan dampak perubahan iklim melalui pendidikan lingkungan pesisir dan transplantasi karang. Kegiatan ini melibatkan 20 mahasiswa dari empat fakultas di Universitas Halu Oleo Kendari. Sebelum turun ke desa, mahasiswa diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing tentang materi dan metode pendidikan lingkungan pesisir serta transplantasi karang selama satu minggu. Pendidikan lingkungan pesisir dilakukan melalui pembagian leaflet dan brosur kepada masyarakat, permainan untuk anak-anak usia sekolah dan bersih pantai yang melibatkan anak-anak dan orang dewasa. Transplantasi karang dilakukan dengan metode *spider-web*. Masyarakat khususnya anak-anak sangat bersemangat dan ingin terlibat dalam kegiatan KKN. Kegiatan seperti ini dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak perubahan iklim sehingga meningkatkan kesiapsiagaan mereka untuk beradaptasi. Kegiatan ini menegaskan bahwa pendidikan lingkungan pesisir dan rehabilitasi karang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat pulau-pulau kecil dan terpencil untuk beradaptasi dengan perubahan iklim.

**Kata Kunci :** *perubahan iklim; pulau kecil; adaptasi; mahasiswa.*

**MANAJEMEN USAHA UMKM RENGGINANG IBU WATI DESA BUDI MULYO  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Erliza Yuniarti<sup>1</sup>, Dasir<sup>2</sup>, Gumar Herudiansyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

\**Erliza Yuniarti. Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu, 30262, Palembang, Indonesia*

E-mail: [erlizay@yahoo.com](mailto:erlizay@yahoo.com) <sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Usaha mikro rengginang ibu Wati mengalami berbagai kendala dari aspek produksi, kemampuan produksi terbatas pada pesanan, peralatan yang masih sederhana, pengeringan minyak menggunakan kertas bekas, proses produksi yang kurang higienis dan terhentinya produksi di musim penghujan. Berdasarkan aspek sumber daya manusia yang terkendala manajemen pemasaran, izin usaha, administrasi keuangan, manajemen mutu dan kesehatan. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan sosialisasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya diversifikasi produk, membantu pengadaan alat-alat produksi yang baik untuk keberlanjutan usaha ataupun pengembangan. Tersedianya laporan keuangan dapat membantu penentuan harga modal dan margin yang mungkin diperoleh. Pemanfaatan sistem informasi khususnya media *online* telah dipergunakan sarana pemasaran dan mempermudah transaksi rengginang ibu Wati

**Kata Kunci :** *diversifikasi; pendampingan; sistem informasi; rengginang.*

**PELATIHAN PACKAGING KAIN FLANEL  
DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH BUDI UTOMO METRO**

**Tiara Anggia Dewi<sup>1\*</sup>, Ningrum<sup>2</sup>, Yeni Rahmawati ES.<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia  
Email: [tiara.anggia.d@gmail.com](mailto:tiara.anggia.d@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan *packaging* (mengemas) kerajinan kain flanel. Produk kegiatan pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan kewirausahaan pembuatan kerajinan dari kain flanel yang sebelumnya telah dilaksanakan pada anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Kota Metro. Dalam kegiatannya terdiri dari dua materi pengabdian yakni menyampaikan teori tentang *packaging* dan yang terakhir praktek. Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. melalui pelatihan *packaging* kain flannel ini, mereka dapat memiliki wawasan serta keterampilan mengemas produk kerajinan dalam berbagai variasi bentuk dan model. Sehingga produk yang dijual memiliki desain dan kemasan menarik yang membuat produk menjadi lebih bernilai dan aman.

**Kata Kunci** : *Packaging; kain flannel.*

**PENGGUNAAN MASKER DAN MINUMAN HERBAL SEBAGAI UPAYA  
PROMOTIF – PREVENTIF TERHADAP INFEKSI COVID 19 PADA  
MASYARAKAT KOTA SAMARINDA**

**Mardiana<sup>1\*</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>, Widia Oktaviyanti<sup>3</sup>, Sudirman<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup> Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Indonesia

<sup>2,3</sup> Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Indonesia

<sup>4</sup> Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Graha Medika, Kota Kotamobagu, Indonesia

*\*Corresponding author : Mardiana. Prodi S1 Kesmas Fakesfar UMKT, 75124, Samarinda, Indonesia  
E-mail : [mar348@umkt.ac.id](mailto:mar348@umkt.ac.id) <sup>1\*</sup>*

**Abstrak**

*Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) oleh WHO dinyatakan sebagai global pandemik. Di Indonesia, Corona telah menjadi penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Infeksi Covid-19 menyebabkan gangguan pernapasan bahkan kematian serta berdampak kerugian secara ekonomi. Sampai saat ini, pemerintah terus melakukan berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan untuk mengurangi risiko infeksi Covid-19 di masyarakat. Salah satunya dengan kebijakan penggunaan masker sebagai bentuk perlindungan diri untuk mengurangi risiko infeksi Covid-19. Selain itu, kebiasaan konsumsi minuman herbal juga bermanfaat untuk peningkatan imunitas tubuh. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat khususnya di wilayah Kota Samarinda tentang penggunaan masker serta manfaat konsumsi minuman herbal sebagai bentuk perlindungan diri terhadap infeksi Covid-19. Salah satu transmisi utama virus Covid adalah melalui percikan (droplet) saluran pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk atau bersin. Penggunaan masker merupakan bentuk pencegahan membatasi penyebaran penyakit saluran pernapasan oleh virus, salah satunya Covid-19. Perlindungan diri juga dapat dilakukan dengan meningkatkan imunitas tubuh. Minuman herbal dengan bahan utama jahe memiliki kandungan zat gizi dan senyawa kimia aktif yang salah satu fungsinya preventif untuk penyakit infeksi. Upaya promotif – preventif terhadap masyarakat penting dilakukan agar masyarakat mampu untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri untuk mengurangi risiko terjadinya Corona.

**Kata Kunci :** *Masker; Herbal; Covid 19; Promotif Preventif.*

## OPTIMALISASI PERAN KADER PKK DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI KELURAHAN YODOSADI

**Ita Prihantika<sup>1\*</sup>, Hani Damayanti<sup>2</sup>, Jeni Wulandari<sup>3</sup>, Nurul Utami<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup>Administrasi Publik/FISIP/Universitas Lampung, Bandarlampung, Indonesia

<sup>2,3</sup>Administrasi Bisnis/FISIP/Universitas Lampung, Bandarlampung, Indonesia

<sup>4</sup>Kedokteran/ Fakultas Kedokteran/ Universitas Lampung, Bandarlampung, Indonesia

\*Corresponding author. Jalan Soemantri Brojonegoro No.1 Kampus Universitas Lampung, 35411,  
Bandarlampung, Indonesia

E-mail: [itaprihantika@fisip.unila.ac.id](mailto:itaprihantika@fisip.unila.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Kota Metro menjadi bagian dari wilayah NKRI yang dijangkiti pandemi global Covid-19. Melalui Perwali No 39 / 2020 upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 ini menjadi tanggung jawab seluruh stakeholder yang ada di Kota Metro, termasuk di dalamnya kader PKK. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kader PKK dalam hal *protect*, *detect* dan *respond* pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan tempat tinggalnya. Pengabdian dilaksanakan melalui metode ceramah, *roleplay*, dan praktek dengan sasaran Kader PKK di RW 25 Kelurahan Yosodadi, Kota Metro. Hasil pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan kader PKK sehingga mampu mengoptimalkan peran mereka dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Yosodadi. Namun untuk tata laksana kegiatan isolasi mandiri/perawatan di rumah serta pelaksanaan tindakan karantina terhadap populasi berisiko, peserta mengakui belum siap secara psikologis jika harus berhadapan langsung dengan pasien terkonfirmasi positif Covid-19.

**Kata Kunci :** *kader PKK; respon; proteksi; deteksi.*



## **MEMBANGUN SEMANGAT BERWIRSAUSAHA MELALUI ANEKA KERAJINAN KAIN FLANEL**

**Nurul Farida<sup>1\*</sup>, Triani Ratnawuri<sup>2</sup>, Lilian Mega Puri<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

<sup>2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

E-mail: [nurulfaridamath@gmail.com](mailto:nurulfaridamath@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan sosialisasi ini bermitra dengan kelompok remaja panti asuhan Tuma'ninah Yasin di kota Metro. Anggota kelompok mitra merupakan remaja yang aktif dan produktif. Dengan program sosialisasi bagi anggota remaja panti asuhan Tuma'ninah Yasin diharapkan dapat memberikan bekal hidup mandiri dengan berwirausaha. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini mengedukasi pentingnya berwirausaha melalui kerajinan kain flanel. Mitra dalam sosialisasi ini adalah remaja panti asuhan Tuma'ninah Yasin Kota Metro, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan di masjid Panti Asuhan Tuma'ninah Yasin Kota Metro. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode ceramah dan tanya jawab sekaligus dengan metode penyuluhan. Berdasarkan hasil sosialisasi bahwa 82% peserta memiliki pengetahuan tentang berwirausaha melalui berbagai kerajinan kain flanel.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi; Pentingnya Berwirausaha; Kain Flanel.*

## PERAN BLOGGER LAMPUNG DALAM PROMOSI DAN INFORMASI PRODUK KOPI ORGANIK LAMPUNG BARAT

Rasuane Noor<sup>1\*</sup>, Satrio Budi Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

<sup>2</sup>Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

*Jl.KI Hajar dewantara No. 116 Iring Mulyo, Metro Timur, Kota Metro Indonesia 34111*

E-mail: [rasuanenoor@gmail.com](mailto:rasuanenoor@gmail.com)\*

### Abstrak

Tingginya penetrasi ponsel dan internet di Indonesia satu dekade terakhir membuka peluang bisnis baru di Indonesia. Hadirnya market place dan ecommerce juga kian memperluas market pebisnis, salah satunya wirausaha. Cara masyarakat berbelanja perlahan mulai bergeser dari keluar masuk toko fisik (luring) menjadi keluar masuk toko maya (daring). Dengan perkembangan era digital promosi suatu produk dapat memanfaatkan sosial media sehingga dalam promosi menjadi lebih cepat dikenal oleh konsumen. Sosial media merupakan salah satu peluang usaha besar, teknik dengan menggunakan blogger, sangat bermanfaat untuk memasarkan suatu produk karena aksesnya lebih cepat dan efektif dalam pemasaran. Disinilah peran utama dalam blogger, oleh karena itu komunitas blogger juga sangat penting dalam meningkatkan promosi dan informasi produk kopi organik. sehingga kita juga bisa memanfaatkan komunitas blogger untuk menulis artikelnya dalam promosi kopi organik itu sendiri. Metode Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan 3 tahap pertama Produksi dan usaha kopi organik oleh KWT, Pembuatan akun dunia sosial produk kopi kopi organik, Pemasaran via online dengan mitra Komunitas Tapis Blogger. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekarsari Desa Srimenanti dan industri rumahan Sinaunung memproduksi kopi bubuk dengan bermacam varian dari kopi bubuk organik rabusta, kopi luwak, kopi petik merah olah basah, kopi jahe, kopi lanang, kopi kawa daun gula semut, kopi pinang muda. Setelah dilakukan pengabdian mulai ada pemesanan produk melalui online, sudah ada akun sosial media produksi kopi organik Lampung Barat, partisipasi para blogger Lampung untuk content replacement artikel di blog blogger dengan hasil yang sangat memuaskan masuk halaman pertama di google search dengan kata kunci “kopi organik Lampung” untuk pencarian artikel dan gambar.

**Kata Kunci:** *blogger; kopi organik; lampung barat; promosi*

## PEMENUHAN SUMBER ENERGI MANDIRI BAGI KELOMPOK MASYARAKAT PINGGIR SUNGAI LAWANG

Eswanto<sup>1\*</sup>, Hanapi Hasan<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Willem Iskandar/Pasar V, Medan 20221, Sumatera Utara – Indonesia

E-mail: [eswanto@unimed.ac.id](mailto:eswanto@unimed.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Aliran sungai lawang bersumber dari kaki hutan gunung leuser dengan debit konstan saat musim kemarau dan bertambah ketika musim hujan, dapat dijadikan sebagai sumber energi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di pinggir sungai lawang, adalah masalah energi listrik, aliran listrik dari PLN tidak stabil. Solusi yang diberikan yaitu dengan membuat PLTMH dengan memanfaatkan aliran air dari sungai Lawang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk membantu pemecahan masalah terkait energi listrik yang dihadapi oleh masyarakat dengan membuat PLTMH secara mandiri. Metode pengabdian yang dilakukan supaya tujuan PKM tercapai adalah 1). survei ke lokasi mitra; 2). desain PLTMH; 3). Pembuatan PLTMH; 4). pemasangan PLTMH; 5). sosialisasi perawatan PLTMH; 6). penyerahan unit PLTMH kepada masyarakat. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan gambaran bahwa pentingnya peran perguruan tinggi dalam mengaplikasikan ilmu teoritis ke dalam praktek nyata dengan diterapkannya langsung kepada masyarakat. Penerapan PLTMH menghasilkan daya keluaran energi listrik yang tersimpan di generator sebesar 7 KW, daya tersebut diantaranya dapat menghidupkan sebanyak 10 lampu LED 40 W, Dispenser, Rice Cooker. Penerapan PLTMH juga digunakan sebagai penerangan jalan yang ada disekitar tempat pembangunan PLTMH.

**Kata Kunci:** air; mikro hidro; PLTMH; sungai lawang.

## PEMANFAATAN “RUMAH PINTAR” MENUJU DESA LITERASI DI DESA LEMBANG KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA

Fathimah Az.Zahra Nasiruddin<sup>1\*</sup>, Susalti Nur Arsyad<sup>2</sup>, Ramli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika/FKIP/Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Kewarganegaraan/FKIP/Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris/FKIP/Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

\* Jl. Urip Sumiharjo Km.4 Kota Makassar, Sul-Sel, Indonesia

E-mail: [az.zahrah@universitasbosowa.ac.id](mailto:az.zahrah@universitasbosowa.ac.id) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Desa Lembang lohe masih banyak masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan, hal ini terbukti dari data dinas pendidikan tahun 2018 menyatakan bahwa tingginya buta aksara di desa tersebut menempati urutan ketiga. Permasalahan yang dialami di desa ini mengakibatkan tingginya angka putus sekolah dan masyarakat tributa yaitu membaca, menulis dan berhitung, serta pendidikan dasar. Sehingga perlunya perhatian pemerintah dalam pengembangan desa khususnya pemberantasan buta aksara bagi masyarakat usia kerja. Tujuan program pengembangan desa mitra ini untuk meningkatkan SDM yang kompeten untuk melakukan pendampingan terhadap minat dan bakat masyarakat, mengurangi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan minat baca buku dan menciptakan sarana prasarana desa melalui pojok baca atau taman baca masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dalam peningkatan SDM, memberikan Pelatihan Metode Calistung, melaksanakan pendampingan pada masyarakat tributa untuk mengenal, huruf, angka, membaca, menulis dan berhitung, serta membentuk struktur relawan literasi. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan metode *pretes and post-tes*. Hasil pretes terdapat 60 orang orang warga belajar mengalami 100% buta aksara , selanjutnya dilakukan metode pendampingan calistung selama 48 jam maka hasil *post-tes* setelah mengalami pendampingan mengalami penurunan warga belajar hingga 8 orang (13%) mengalami buta aksara sehingga hasil yang diperoleh dari proses pendampingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan membaca, berhitung dan keterampilan menulis secara berkelanjutan melalui sarana pemanfaatan rumah pintar, terbentuknya struktur organisasi relawan literasi dalam hal ini tutor pelaksana dalam mendedikasikan waktu, tenaga, pikiran dan materinya untuk kegiatan literasi desa melalui *Recruitment dan Upgreading*. Pemberantasan buta aksara, menciptakan budaya membaca, terciptanya taman baca masyarakat hingga kampung budaya dan seni. Terbentuk taman baca masyarakat dan pojok baca di kantor desa

**Kata Kunci:** literasi; relawan; tributa; calistung; rumah pintar; taman baca masyarakat; recruitment dan upgreading

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DIMASA RAMADHAN MELALUI MEDIA BANNER**

**Lia Kurniasari<sup>1\*</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>, Dinda Mauliani Putri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Kesehatan Masyarakat /Fakultas Kesehatan dan Farmasi/Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

E-mail: [liakesmas@umkt.ac.id](mailto:liakesmas@umkt.ac.id)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai negara dan di Indonesia angka kejadian ini masih sangat tinggi. Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran nafas orang yang terinfeksi melalui batuk, bersin. Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya seperti mata, hidung, mulut. Tindakan pencegahan kesehatan sangat penting untuk memperlambat penyebaran penyakit ini. salah satunya dengan memberikan informasi terkait pencegahan penyebaran covid- 19 melalui media Banner. Metode sosialisasi deilkaukan dengan penempalan Banner selama 1,5 bulan menjelang Masa Ramadhan hingga hari raya idul firti. Hasil yang di peroleh, adanya penurunan aktivitas dari masyarakat untuk melakukan tradisi seperti tahun sebelumnya ditahun ini, salah satunya karena informasi yag disampaikan dalam banner dan mereka baca setiap hari saat melewati jalan yang terpasang banner informasi ini. Pemberian informasi harus terus dilakukan, dengan menyesuaikan kondisi saat ini yang tidak diijinkan mengumpulkan orang dalam jumlah banyak dan satu waktu, pemasangan banner dapat menjadi akternatif pemnyampian informasi dengan baik dan bijak kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** *banner; covid-19; Ramadhan.*

**PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI UNTUK PENGEMBANGAN SENTRA  
KENTANG UNGGUL BERBASIS PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN**

**A. Muhibuddin<sup>1\*</sup>, Jeferson Boling<sup>2</sup>, dan Fatmawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*\*Corresponding author. Jl. Urip Sumohardjo Km. 04 Makassar, 90231, Sulawesi Selatan, Indonesia*

E-mail: [udin\\_mks63@yahoo.co.id](mailto:udin_mks63@yahoo.co.id)<sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Kendala utama yang dihadapi petani kentang di Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng adalah tingginya penggunaan pupuk dan pestisida kimia, masih rendahnya penguasaan teknologi produksi dan masih lemahnya pengolahan bahan makanan berbahan baku kentang, menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas lahan dan pendapatan petani yang masih sangat rendah. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini bertujuan untuk: (a) meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, dan daya saing hasil kentang, dan (b) meningkatkan kesejahteraan petani kentang dan keluarganya. Metode pelaksanaan program adalah: (a) Sosialisasi dan diskusi kelompok, (b) Pemberdayaan Kelompok Tani, yang meliputi: teknik pembuatan pupuk organik cair, teknik pembuatan biopestisida, teknik budidaya, dengan Demonstrasi Area kentang benih G4 (benih sebar) dan (c) Pengembangan, meliputi: Demonstrai Area umbi kentang G5 (umbi konsumsi) dan perbaikan sistem manajemen produksi dan (d). Pengembangan pengolahan usaha industri rumah tangga berbahan baku kentang, seperti donat kentang, stik kentang. dan kripik kentang. Luaran yang diperoleh adalah: a. Peningkatan produktivitas Benih Kentang G4 (benih sebar) dari 14 ton/ha menjadi 20 ton/ha, b. Peningkatan produktivitas umbi kentang G5 (umbi konsumsi) dari 16 ton/ha menjadi 25 ton/ha, c. Peningkatan kemampuan petani dalam pembuatan pupuk organik cair, biopestisida, dan fungisida organik  $\pm 70\%$ , dan d. Meningkatnya kemampuan pengolahan hasil kentang oleh kelompok tani dan keluarganya  $\pm 100\%$ .

**Kata Kunci:** *kentan; kelompok tani; pemberdayaan; ramah lingkungan.*

## **PENERAPAN IPTEKS BAGI UMKM KEMPLANG DI KAMPUNG TALANG JAWA KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

**Dasir<sup>1\*</sup>, Dinarossi Utami<sup>2</sup>, Erliza Yuniarti<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Prodi Teknologi Pangan/Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>2</sup> Prodi Manajemen/Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>3</sup> Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Palembang

*E-mail: jatiprahu@yahoo.co.id* <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Usaha mikro kemplang ibu Asni diawali dari mengikuti pelatihan pembuatan kemplang ikan lele dari program mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015. Hasil pelatihan ini oleh ibu Asni dilanjutkan dengan uji coba pembuatan produk kemplang dengan menggunakan ikan lele karena memang diwilayah RT tempat tinggalnya ada beberapa orang sebagai peternak lele. Berdasarkan aspek manajemen mitra terkendala pada proses produksi, manajemen pemasaran, izin usaha, administrasi keuangan, manajemen mutu dan kesehatan. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk mengatasi permasalahan tersebut tim mengusulkan untuk 1) diversifikasi bahan baku jenis ikan 2) menerapkan manajemen stok bahan baku ikan giling/surimi ikan untuk mempercepat proses produksi, 3) Mengganti peralatan produksi yang tidak higienis, 4) Pendampingan proses produksi 4) mendesain dan membuat label kemasan dan pemasaran berbasis *online* 5) pendampingan membuat laporan keuangan. Tujuan kegiatan ini adalah, membina UMKM, membantu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan usahanya dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil kegiatan ini: 1) Tersedianya mesin penggiling ikan, *freezer*, *spiner*, *sealer* dan beberapa peralatan produksi lainnya 2) meningkatnya produktivitas mitra dengan diversifikasi produk dan harga produk 3) Penerapan higiene dan sanitasi pada produksi kemplang.

**Kata Kunci :** *diversifikasi;hasil;industri;kemplang;umkm.*

## PEMAHAMAN BERTANAM ORGANIK DAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERTANI RAMAH LINGKUNGAN DI KEBUN SAYURAN KARANGREJO METRO

Hening Widowati<sup>1\*</sup>, Agus Sutanto<sup>2</sup>, Achyani<sup>3</sup>, Nedi Hendri<sup>4</sup>, Fenny Thresia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

[hwummetro@gmail.com](mailto:hwummetro@gmail.com)

### Abstrak

Tuntutan ekonomi dan produktivitas hasil mendorong petani mengeksploitasi lahan. Anggapan kurangnya kesuburan serta serangan hama sulit dikendalikan, memicu digunakannya pupuk kimia serta pestisida sintetis. Petani paham efek residu aktif pupuk kimia dan pestisida yang dapat mengkontaminasi produk pertanian. Penyadaran pada petani sayuran Karangrejo kembali bertani ramah lingkungan, disimpulkan: 1) Pemahaman tentang pencemaran meningkat 108,01%; 2) Masyarakat mengenal cemaran pupuk kimia dan pestisida yang dapat terdistribusi pada produk pertanian; 3) Mengenal jenis logam berat pupuk kimia dan residu aktif pestisida sintetis; 4) Mengenal ciri profil lingkungan dan sayuran tercemar, dengan ketrampilannya terjadi peningkatan 29,17%; 5) Mengenal solusi meminimalisir cemaran dengan pengendalian pupuk dan pestisida organik; 6) Bertani organik dengan memanfaatkan pupuk hasil fermentasi mikroba dan bioinseksida; 7) Kesadaran bertani ramah lingkungan meningkat 41,67%. Walaupun sudah terjadi peningkatan, ternyata kemauan bertani organik, pengelolaan lahan berkelanjutan dan kesadaran mempraktekkan bertani organik, masih rendah, yaitu 25%. Inisiasi kesadaran sebagai solusi lanjut diupayakan dengan menyelipkan pesan moral dan spiritual keagamaan melalui berbagai media, sehingga setidaknya menimbulkan kegamaan untuk melanjutkan bertani yang banyak mengandalkan pupuk kimia dan pestisida sintetis. Kesadaran secara bertahap ditumbuhkan, terutama untuk konsumsi sendiri berupaya bertani organik, sedangkan untuk dijual dengan pertimbangan ekonomi, masih belum bisa sepenuhnya secara ramah lingkungan.

**Kata kunci:** kesadaran; organik, ramah lingkungan.



**PELATIHAN PENGEMBANGAN SOAL HOTS BAGI GURU IPA SD  
(SEKOLAH DASAR) AISYIYAH METRO**

**Ratini<sup>1\*</sup>, Triana Asih<sup>2</sup>, Zaenal Abidin<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>3</sup>SD Aisyiyah Metro

e-mail: [ratini.jamhur@gmail.com](mailto:ratini.jamhur@gmail.com)

**Abstrak**

Banyak kita jumpai warga bangsa Indonesia yang karena keterbatasannya, tidak melanjutkan studi setelah tamat SD. Hal ini menjadi alasan penting bahwa guru SD harus kompeten seperti guru pada jenjang manapun di atasnya, bahkan harus kompeten seperti guru besar (*Profesor*). Hidup di Era RI 4.0 dalam abad 21 ini harus menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher-Order Thinking Skills (HOTS)*). Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menghubungkan ilmu dengan dunia nyata. Dengan soal HOTS siswa akan terbiasa berpikir kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah. Soal HOTS memiliki karakteristik: Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, tidak terbatas pada aspek mengingat dan memahami, Berbasis permasalahan kontekstual; Stimulus menarik; Tidak Familiar; dan Kebaruan, memroses dan menerapkan informasi, mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, dan menelaah ide dan informasi secara kritis. *Para guru SDAM saat ini belum terampil mengembangkan soal HOTS. Setelah dilaksanakan pelatihan, para guru SDAM kini mampu mengembangkan soal HOTS.* Agar hasil pelatihan guru ini bermanfaat nyata, hendaknya pimpinan sekolah mewajibkan kepada setiap gurunya agar memfasilitasi siswanya mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan mengukur hasil pencapaiannya menggunakan soal “HOTS” (*Higher-Order Thinking Skills*). Pihak pemberi pelatihan hendaknya melakukan pendampingan untuk memberikan bantuan bagi mitra yang mengalami kendala.

**Kata Kunci:** *Pelatihan; pengembangan, soal HOTS.*

**PKM POSYANDU MAWAR/POSYANDU CENDRAWASIH III  
DESA PALIOI, KECAMATAN KINDANG, KABUPATEN BULUKUMBA**

**Anita<sup>1\*</sup>, Risna Alyah<sup>2</sup>, Bambang Ariyanto<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Teknologi Laboratorium Medis /Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar , Makassar, Indonesia <sup>2</sup>Teknik Elektro /Universitas Sawerigading , Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Radiologi/ Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Maksasar , Makassar, Indonesia

*\*Anita, Jalan.Masjid Muhajirin No.19, 90232, Makassar, Indonesia*

E-mail: [anitadinar1983@gmail.com](mailto:anitadinar1983@gmail.com) <sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat.Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan kesehatan Posyandu yang prima bagi ibu, anak serta masyarakat maka sangat diperlukan berbagai sarana, prasarana maupun sanitasi lingkungan yang memadai.Berdasarkan hasil survei mitra Posyandu Mawar/ Posyandu Cendrawasih III, di Desa Palioi, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, ditemukan bahwa mitra masih menerapkan pola manajemen administrasi posyandu secara manual, sarana maupun prasarana serta sanitasi posyandu yang kurang layak untuk pelayanan kesehatan,serta minimnya pemahaman mitra tentang prilaku hidup bersih dan sehat.Tujuan PKM ini untuk meningkatkan manajemen pengelolaan data posyandu yang efektif berbasis komputerisasi dan software SIMPOSYANDU sehingga database lebih akurat, peningkatan edukasi prilaku hidup bersih dan sehat, serta implementasi peningkatan tata kelola sarana,prasarana dan sanitasi posyandu.Metode yang digunakan adalah kaji tindak partisipatif berupa identifikasi permasalahan dilapangan, pengembangan dan penerapan sistem, serta pelatihan untuk operasional posyandu. Produk yang dihasilkan dari PKM ini adalah mitra yang terampil dalam mengoperasikan komputer sehingga manajemen administrasi posyandu lebih efektif,peningkatan sarana dan prasarana serta sanitasi posyandu, serta peningkatan pemahaman prilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci :** *Posyandu Mawar/Posyandu Cendrawasih III; Desa Palioi, SIMPOSYANDU.*

**PELATIHAN DESAIN GRAFIS CORELDRAW SEBAGAI PENUNJANG  
KEGIATAN KARANG TARUNA PEMUDA MANDIRI KELURAHAN  
REJOMULYO KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO**

**Meyta Pritandhari<sup>1</sup>, Fajri Arif Wibawa<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Metro- Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia  
Email: meyta.pritandhari@gmail.com

**Abstrak**

Pada Era Revolusi industri 4.0 beberapa hal terjadi menjadi tanpa batas melalui teknologi komputasi dan data yang tidak terbatas, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Rejomulyo adalah salah satu Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial. Pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri mayoritas adalah pemuda yang masih produktif. Tujuan pelatihan ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan desain grafis CorelDRAW guna menunjang kegiatan Karang Taruna Pemuda Mandiri, serta kesiapan menghadapi era industri 4.0. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selama 3 bulan dengan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk monitoring hasil dan keberlanjutan kegiatan ini akan dipantau selama dua minggu. Kelompok Karang Taruna Pemuda Mandiri diberikan pelatihan desain grafis CorelDRAW yang prakteknya disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan Karang Taruna Pemuda Mandiri.

**Kata Kunci:** *desain grafis; coreldraw; karang taruna.*

## PENINGKATAN KUALITAS BIBIT SAYUR PADA PETANI BIBIT SAYUR DI DESA SIRAMAN

Dwi Rahmawati<sup>1\*</sup>, Rahmad Bustanul Anwar<sup>2</sup>

<sup>1\*, 2</sup>Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [dwirahmawati1083@gmail.com](mailto:dwirahmawati1083@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Desa Siraman memiliki potensi dalam pembibitan salah satunya bibit sayur. Hal ini juga didukung dengan tingginya permintaan dari masyarakat akan bibit sayur misalnya bibit cabai, terong, tomat, rempai, loncang, seledri, dan lain-lain. Pembibitan ini dapat dilakukan oleh sekelompok petani, namun yang menjadi **masalah** adalah sekelompok petani tersebut belum memiliki pengetahuan dalam membudidayakan bibit sayur yang berkualitas baik dari segi bibitnya maupun dampak bagi lingkungannya. Para petani bibit hanya memiliki pengetahuan bertani secara autodidak, sehingga bibit tanaman kurang memiliki kualitas yang baik. **Tujuan** program ini menawarkan pelatihan dan pendampingan agar pengetahuan petani dalam membudidayakan bibit sayur menjadi lebih baik, sehingga bibit tanaman menjadi berkualitas yang akan berlanjut pada kualitas sayuran yang dihasilkan. **Metode** dalam program ini diawali dengan pelatihan terkait peningkatan kualitas bibit sayur pada petani sayur di desa Siraman, selanjutnya pendampingan dalam mengaplikasikan pupuk organik dalam pembibitan. Antusias kelompok petani bibit sayur sangat tinggi, karena dalam sosialisasi banyak terjadi tanya jawab antara kelompok petani dan narasumber, ini menunjukkan keingintahuan kelompok petani terkait pembuatan bibit sayur yang berkualitas. **Hasil** program ini adalah mitra yaitu kelompok petani bibit sayur memiliki pengetahuan pembibitan sayur yang baik dan benar serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut sehingga bibit sayur yang dihasilkan kelompok petani lebih berkualitas. Selain itu, petani dapat menerapkan penggunaan pupuk cair organik pada bibit sayur untuk meningkatkan pertumbuhan dan mengatasi masalah penyakit pada bibit sayuran.

**Kata Kunci :** *bibit sayur; kualitas.*

## **PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DESA MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN WEB DI PEKON PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU**

**Dewie Brima Atika<sup>1\*</sup>, Susana Indriyati Caturyani<sup>2</sup>, Rahayu Sulistiowati<sup>3</sup>, Nana Mulyana<sup>4</sup>**

<sup>1234\*</sup>Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*\*Corresponding author. Soemantri Brojonegoro No 1, 35145, Bandar Lampung, Indonesia.*

E-mail: [dewie.brima@fisip.unila.ac.id](mailto:dewie.brima@fisip.unila.ac.id) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pekon Pardasuka merupakan desa yang berada di kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Pekon Pardasuka merupakan pekon terdekat dengan kecamatan Pardasuka. Kantor Pekon (Balai Pekon) telah dilengkapi WIFI namun belum dimanfaatkan secara maksimal, ditandai dengan belum adanya Web Pekon. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa memberikan pelatihan teknis tentang pembuatan dan pengelolaan Web Pekon Pardasuka. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas perangkat Pekon Pardasuka tentang pembuatan web pekon Pardasuka dan memberi pemahaman kepada para perangkat pekon terkait pengelolaan web. Melalui kegiatan ini diharapkan fasilitas WIFI yang dimiliki oleh kantor Pekon Pardasuka dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar bahkan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pelatihan ini menambah pemahaman para perangkat desa mengenai manfaat web dan konten apa saja yang harus ada pada web desa.

**Kata Kunci :** *peningkatan kapasitas; pengelolaan web; manfaat website desa.*

**PELATIHAN PENULISAN DAN SUBMIT ARTIKEL ILMIAH MELALUI *ONLINE*  
*JOURNAL SYSTEM* BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**Eko Budiyanto<sup>1\*</sup>, Eko Nugroho<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116, Kota Metro, 34111, Indonesia*

E-mail: eko\_budiyanto99@yahoo.com<sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Mitra dalam program ini adalah Mahasiswa Teknik Mesin UM Metro Tingkat Akhir. Permasalahan mitra adalah tidak mengenali sistem OJS, tidak mengetahui cara submit artikel ilmiah melalui OJS, dan kurangnya kemampuan menulis artikel ilmiah. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengenalan tentang OJS dan tahapan OJS dalam proses penerbitan jurnal, memberikan pelatihan pembuatan akun author pada OJS, memberikan pelatihan submit artikel ilmiah melalui OJS, sosialisasi tentang cara penulisan artikel ilmiah, serta pelatihan penulisan artikel ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian adalah mitra dapat mengenali OJS serta tahapan OJS dalam proses penerbitan jurnal, mitra memiliki akun author dan dapat melakukan submit artikel ilmiah pada OJS, mitra dapat menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya demi menyelesaikan permasalahan-permasalahan mitra.

**Kata Kunci :** *Sosialisasi; pelatihan; submit; artikel ilmiah; OJS.*

## ADAPTASI UMKM MENGHADAPI NEW NORMAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Ana Septiani<sup>1</sup>, Nani Septiana<sup>2\*</sup>, Ardiansyah Japlani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [naniseptianaumm@gmail.com](mailto:naniseptianaumm@gmail.com)

### Abstrak

Covid-19 adalah virus yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Yang sebelumnya tidak dikenal dan mulai mewabah di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Akibat kejadian pandemi ini semua kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat dunia harus dihentikan dan dilakukan dari rumah. Setelah beberapa bulan berlalu kehidupan diluar rumah dimulai kembali dengan menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan bagaimana kehidupan kita di era *new normal*. Bekerja sama dengan dinas kesehatan, perangkat desa dan pelaku UMKM pengabdian ini dilakukan dengan metode penyampaian materi mengenai hal-hal apa saja yang harus kita lakukan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat tetap menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dengan senantiasa menjalankan protokol kesehatan.

**Kata Kunci :** *UMKM; NEW NORMA; COVID-19.*

## **PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM KONSTRUKSI DI SURABAYA UNTUK KEBERLANJUTAN KINERJA USAHA**

**Yusroniya Eka Putri<sup>1\*</sup>, Christiono Utomo<sup>2</sup>, Retno Indryani<sup>3</sup>, Cahyono Bintang Nurcahyo<sup>4</sup>,  
Farida Rahmawati<sup>5</sup>, M. Arif Rohman<sup>6</sup>**

<sup>1,2\*,3,4,5,6</sup>Departemen Teknik Sipil/Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia  
E-mail: [christiono@ce.its.ac.id](mailto:christiono@ce.its.ac.id) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Proyek adalah alat implementasi strategi perusahaan. Pengembangan proyek menjadi usaha untuk mengkaji, mengevaluasi dan memilih prioritas proyek dalam mewujudkan tujuan strategis perusahaan. Diperlukan pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan pembiayaan, arus kas, dan inventori. UMKM memiliki kepentingan yang sangat kuat untuk memahami pengelolaan keuangan tersebut dalam hal kemampuan keberlangsungan usaha dan untuk keunggulan bersaing. Mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dan menggunakan mata uang asing yang paling berpotensi mengalami pengaruh krisis. Namun tidak demikian halnya dengan UMKM konstruksi, karena krisis saat itu identik dengan dihentikannya banyak proyek. UMKM konstruksi bertahan dengan pasar rumah tangga. UMKM menghadapi banyak hambatan yang mengakibatkan sulit untuk berkembang dan pada kondisi ekstrim bisa mengalami kegagalan usaha. Salah satu hambatan yang dialami adalah hal yang berhubungan dengan keuangan, yaitu pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Surabaya, mencatat bahwa lebih dari 70% anggota di bidang konstruksi dan infrastruktur, berbentuk UMKM. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan manajemen keuangan untuk keberlanjutan kinerja usahanya sangat tinggi. Keilmuan dan ketrampilan manajemen keuangan yang di berikan dapat membantu usaha memperkuat keunggulan bersaingnya. Dan dalam jangka panjang mampu menaikkan katagori usahanya dari UMKM ke besar.

**Kata Kunci :** *Kamar Dagang dan industry; Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengelolaan Keuangan; Properti*



## **PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR KOTAAGUNG DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN MINAPOLITAN KABUPATEN TANGGAMUS**

**Meiliyana<sup>1\*</sup>, Arizka Warganegara<sup>2</sup>, Eko Raharjo<sup>3</sup>, Anisa Utami<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup> Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*\*Corresponding author. Perum Taman Gunter 2, Blok B/7 Kemiling, 35158, Bandar Lampung, Indonesia*

E-mail: [meiliyana@fisip.unila.ac.id](mailto:meiliyana@fisip.unila.ac.id) <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pesisir Kotaagung termasuk dalam kawasan minapolitan sesuai dengan KEP.39/MEN/2011 tentang Perubahan atas Keputusan MKP No. KEP.32/ MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Kawasan Minapolitan adalah suatu bagian wilayah yang mempunyai fungsi utama ekonomi yang terdiri dari sentra produksi, pengolahan, pemasaran komoditas perikanan, pelayanan jasa, dan/atau kegiatan pendukung lainnya. Wilayah pesisir Kotaagung merupakan daerah pertemuan antara ekosistem darat dan laut, ke arah darat meliputi bagian tanah baik kering maupun yang terendam air laut, dan masih dipengaruhi oleh sifat-sifat fisik laut. Beberapa permasalahan mitra yang terjadi adalah terkait terkendala komoditas unggulan, pemodal, kendala sarana prasarana, dan kendala lembaga pendukung. Sehingga dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan komoditas unggulan melalui pemanfaatan teknologi tepat guna, meningkatkan partisipasi dan keswadayaan, serta masyarakat mampu membangun kerjasama dengan pemerintah kabupaten. Dari permasalahan ini, metode pelaksanaan kegiatan melalui langkah-langkah perumusan fakta integritas, pengkajian potensi dan analisis situasi, penggalan gagasan dan pengumpulan informasi, penetapan prioritas langkah, penyusunan rencana pembentukan mekanisme pemantauan komunitas, dan mekanisme pemantauan. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pesisir Kotaagung Kabupaten Tanggamus dan pengembangan kawasan minapolitan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang pengembangan kawasan minapolitan, serta kontribusi peserta terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pesisir kotaagung dalam pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Tanggamus.

**Kata Kunci :** *Pesisir; Partisipasi; Pengembangan .*

## **PEMBUATAN *ENGINE STAND* SEBAGAI ALAT BANTU PRAKTIKUM DI SMK MUHAMMADIYAH 1 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

**Mafruddin<sup>1\*</sup>, Dwi Irawan<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup>Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

<sup>\*</sup>*Corresponding author. Bumi Nabung Timur Kab. Lampung Tengah, Lampung, Indonesia*

E-mail: [mafruddin.mawon@yahoo.com](mailto:mafruddin.mawon@yahoo.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

SMK Muhammadiyah 1 Rumbia merupakan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Permasalahan yang dialami mitra yaitu keterbatasan peralatan praktikum dan kurangnya keterampilan siswa tentang perawatan dan perbaikan mesin mobil. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan dilakukan pembuatan alat bantu praktikum dan pelatihan overhaul mesin mobil. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menambah media pembelajaran khususnya media praktikum over houl dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam hal merawat serta memperbaiki mesin mobil khususnya Toyota Kijang 5K.

**Kata Kunci :** *alat bantu praktikum; pelatihan over houl; siswa SMK.*

## PEMBUATAN PAKAN ALTERNATIF IKAN AIR TAWAR PADA KELOMPOK TERNAK MINA TAFA PURBOLINGGO

**Triana Asih<sup>1</sup>, Suharno Zen<sup>2</sup>, Widya Sartika Sulistiani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

e-mail: [\\*asih.triana@yahoo.com](mailto:*asih.triana@yahoo.com)

[suharnozein@gmail.com](mailto:suharnozein@gmail.com)

[widya.sulistiani@gmail.com](mailto:widya.sulistiani@gmail.com)

### Abstrak

Kelompok ternak Mina Tafa di desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo mengalami permasalahan yaitu, mahal nya harga pakan ternak berupa pelet ikan, dan sulitnya membuat olahan pakan alternatif. Peternak ikan sudah sering menggunakan pakan alternatif dari tanaman sekitar seperti talas, daun pepaya, daun singkong, kankung dll, tetapi hanya diberikan secara langsung tanpa diolah menjadi olahan pakan ikan. Hal tersebut membuat kurang meratanya penyebaran pakan ikan dan tidak semua ikan dapat mengkonsumsinya secara merata, sisa dari bahan pakan yang tidak dimakan ikan pun menjadi tumpukan sampah dan mengendap mengotori kolam.

Solusi yang ditawarkan adalah pengadaan pelatihan pembuatan pakan alternatif menjadi bentuk menyerupai pelet dengan alat penggiling getuk/daging manual untuk skala rumahan dan mesin penggiling listrik untuk skala produksi kelompok peternak Mina Tafa. Solusi berikutnya adalah sosialisasi jenis-jenis pakan alternatif dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang sudah terbukti dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas ikan air tawar. Hasil dari kegiatan OPR-pengabdian ini adalah Mitra, peternak ikan Mina Tafa mampu membuat pakan alternatif dan digunakan sebagai pakan harian untuk ikan air tawar yang dimiliki, sehingga dapat mengurangi biaya pakan. Mitra juga paham mengenai jenis-jenis bahan pakan alternatif dan kandungan nutrisi yang baik digunakan untuk pakan ikan air tawar. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya demi menyelesaikan permasalahan-permasalahan mitra.

**Kata kunci:** *Pakan alternatif; ikan air tawar.*